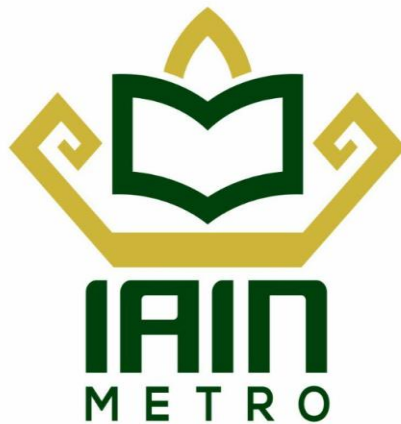


**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR  
ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI  
DI TK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

**Oleh:**

**PUTRI PUSWANDARI  
NPM.1501030020**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H/2019**

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR  
ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI  
DI TK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai Syarat Mem-  
peroleh Gelar Strata Satu (S.Pd)

Oleh:  
**PUTRI PUSWANDARI**  
NPM 1501030020

Pembimbing I :Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
Pembimbing II :Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK  
KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL  
LOMPAT TALI DI TK PKK MULYOJATI METRO BARAT  
Nama : PUTRI PUSWANDARI  
NPM : 1501030020  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

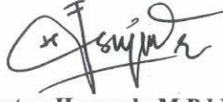
**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

  
Dian Eka Privantoro, M.Pd.  
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, September 2019  
Pembimbing II

  
Uswatun Hasanah, M.Pd.I.  
NIP. 198810192015032008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

  
  
Dian Eka Privantoro, M.Pd.  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : PUTRI PUSWANDARI  
NPM : 1501030020  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN  
MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN  
TRADISIONAL LOMPAT TALI DI TK PKK MULYOJATI  
METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dian Eka Privantoro, M.Pd**  
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, 16 September 2019  
Dosen Pembimbing II

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 8-3602/In-28-1/D/PP-00-9/11/2019

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI DI TK PKK MULYOJATI METRO BARAT, disusun Oleh: PUTRI PUSWANDARI, NPM: 1501030020, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 22 Oktober 2019.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Pembahas I : Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons

Pembahas II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Sekretaris : Siti Kurniasih, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

008 200003 2 005 / 2

# **UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI DI TK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

**Oleh:  
Putri Puswandari**

Perkembangan kemampuan motorik kasar merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan menggunakan otot-otot besar yang harus dikembangkan sejak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran di TK PKK Mulyojati Metro Barat metode yang dilakukan pada kegiatan pengembangan fisik khususnya pada kemampuan motorik kasar anak hasil yang dicapai belum maksimal. Hal ini terlihat dari perkembangan kemampuan motorik kasar anak yang masih kurang dalam kegiatan yang dilakukan, salah satunya dalam kegiatan melompat dari ketinggian 30-50cm dengan keseimbangan badan ketika melompat. Pada kegiatan tersebut dilakukan dengan hanya melompat menggunakan tali karet.

Adapun rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “apakah permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar anak?”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, model yang digunakan yaitu terdiri dari 2 siklus dan di fokuskan pada kegiatan pengembangan kemampuan motorik kasar anak dengan jumlah 15 peserta didik. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis, dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang dimulai dengan pengumpulan data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I dan siklus II maka dapat peneliti simpulkan bahwa permainan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Peserta didik yang mampu melompat dengan baik pada siklus I pertemuan ke-1 mencapai 13%, pada pertemuan ke-2 mencapai 20%, pada pertemuan ke-3 mencapai 20%. Kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 mencapai 33%, selanjutnya pada pertemuan ke-2 mencapai 67%, pada pertemuan ke-3 mencapai 80%.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Motorik Kasar, dan Permainan Lompat Tali.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : PUTRI PUSWANDARI  
NPM : 1501030020  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 September 2019



Yang Menyatakan,

  
**Putri Puswandari**  
NPM.1501030020

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

Kesabaran itu pasti mengalahkan hari yang terberat sekalipun. Hanya yang kurang bersyukur yang kalah, hanya yang kurang mengerti yang putus asa.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan memohon Ridho Allah SWT dan hidayah-Nya serta dengan cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Teruntuk kedua orangtuaku, Ayahanda Sukarni dan Ibunda Damirah yang senantiasa menemani, mendampingi dengan do'a, selalu memberikan motivasi, semangat, dan mendukung disetiap langkahku sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Untuk kakak-kakakku yang selalu membantu, memberi semangat, dan selalu memberi yang terbaik untukku.
3. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan 2015 yang selalu ada, dan menjadi mitra di perkuliahan dalam menempuh pendidikan S1.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali di TK PKK Mulyojati Metro Barat" sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd, Selaku ketua jurusan PIAUD dan dosen pembimbing I
4. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I, Selaku pembimbing II
5. Ibu Isrowiyah S.Pd.I selaku kepala sekolah TK PKK Mulyojati dan dewan guru TK PKK Mulyojati

Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, 02 September 2019  
Peneliti,



**Putri Puswandari**  
NPM.1501030020

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Yang Relevan .....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Kasar	
1. Definisi Motorik Kasar .....	13
2. Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar.....	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar .....	16
4. Aspek Perkembangan Fisik.....	18
5. Karakteristik Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini.....	19

B. Kajian Tentang Bermain dan Permainan Tradisional Lompat Tali	
1. Pengertian Permainan Tradisional .....	20
2. Manfaat Permainan Tradisional .....	22
3. Pengertian Permainan Lompat Tali.....	23
4. Manfaat Permainan Lompat Tali .....	24
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Permainan Lompat Tali .....	27
6. Jumlah Pemain dan Peraturan Lompat Tali .....	28
7. Alat dan Tempat yang Digunakan Dalam Permainan Lompat Tali	
C. Hipotesis Penelitian .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	32
B. Setting Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	42
H. Indikator Keberhasilan .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
a. Sejarah TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	44
b. Visi dan Misi TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	45
c. Data Guru dan Karyawan TK PKK Mulyojati Metro Barat ...	46
d. Data Peserta Didik TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	46
e. Struktur Organisasi TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	47
f. Denah Lokasi TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	47
2. Data Hasil Penelitian .....	48
a. Kondisi awal .....	49

b. Pelaksanaan Siklus I .....	49
c. Pelaksanaan Siklus II .....	57
B. Pembahasan .....	66
1. Pembahasan Setiap Siklus .....	66
2. Analisis Hasil Penelitian .....	71

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

1. Skala Capaian Perkembangan Peserta Didik .....	4
2. Indikator Pendidikan Anak Usia Dini .....	40
3. Lembar Keterangan Penilaian Perkembangan .....	41
4. Tabel Kriteria Penilaian .....	43
5. Data Guru TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	46
6. Data Peserta Didik TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	46
7. Hasil Pertemuan ke-1 siklus I .....	67
8. Hasil Pertemuan ke-2 siklus I .....	68
9. Hasil Pertemuan ke-3 Siklus I .....	69
10. Hasil Perkembangan Siklus I .....	70
11. Hasil Pertemuan ke-1 siklus II .....	72
12. Hasil Pertemuan ke-2 siklus II .....	73
13. Hasil Pertemuan ke-3 siklus II .....	73
14. Hasil Perkembangan siklus II .....	75
15. Rekapitulasi Hasil Persentase Pra Siklus, Siklus I dan II .....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	35
2. Struktur Organisasi TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	47
3. Denah Lokasi TK PKK Mulyojati Metro Barat .....	48
4. Diagram Hasil Perkembangan Siklus I .....	70
5. Diagram Hasil Perkembangan Siklus II.....	75
6. Diagram Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Izin Prasurvey .....	83
2. Lampiran Balasan Izin Prasurvey .....	84
3. Lampiran Surat Izin Research .....	85
4. Lampiran Balasan Izin Research .....	86
5. Lampiran Surat Tugas .....	87
6. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi .....	88
7. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian .....	89
8. Lampiran Kisi-Kisi Observasi Guru .....	101
9. Lampiran Outline .....	103
10. Lampiran Penilaian Pertemuan ke-1 siklus I .....	106
11. Lampiran Penilaian Pertemuan ke-2 siklus I .....	108
12. Lampiran Penilaian Pertemuan ke-3 siklus I .....	110
13. Lampiran Penilaian Pertemuan ke-1 siklus II .....	112
14. Lampiran Penilaian Pertemuan ke-2 siklus II .....	114
15. Lampiran Penilaian Pertemuan ke-3 siklus II .....	116
16. Lampiran Dokumentasi Proses Pembelajaran .....	118
17. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan .....	121



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan dan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dengan tujuan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan jenjang selanjutnya. Anak usia dini merupakan masa periode emas atau *golden age*, pada usia 4 tahun tingkat kecerdasan anak telah mencapai 50%, usia 8 tahun 80%, dan sisanya sekitar 20% diperoleh setelah usia 8 tahun. Dalam kurikulum 2013 PAUD, terdapat 6 aspek perkembangan berbasis program pengembangan seperti perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan seni.<sup>1</sup>

Pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, masa peka anak masing-masing berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, sosio emosional, gerak-motorik, bahasa pada anak usia dini. Usia dini

---

<sup>1</sup>Asep Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2018), 10.

merupakan masa perkembangan yang sangat menentukan masa depan bangsa.<sup>1</sup>

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode yang mendasar dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah the *golden age* atau periode keemasan.<sup>2</sup>

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pada pasal 28 menjelaskan bahwa (1) Pendidikan Anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) Pendidikan Anak usia dini pada dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan atau informal; (3) Pendidikan Anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat; (4) Pendidikan Anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat; (5) Pendidikan

---

<sup>1</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 2.

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 32.

anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.<sup>3</sup>

Dengan demikian, pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini tersebut. Pemenuhan aktivitas-aktivitas kemandirian, aktivitas bermain, dan keterampilan dalam pendidikan taman kanak-kanak akan maksimal dan baik jika diiringi dengan perkembangan motorik kasar yang baik. Motorik kasar yaitu gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Keterampilan motorik kasar melibatkan otot-otot besar tubuh dan mencakup fungsi-fungsi lokomotor seperti duduk tegak, berjalan, menendang, berlari, melompat, dan melempar bola.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi pertama pada tanggal 27 Oktober 2018 di kelompok B TK PKK Mulyojati Metro Barat, wali kelas kelompok B menyatakan bahwa murid dikelas tersebut berjumlah 15 orang. Peneliti menemukan kasus, bahwa beberapa anak dalam melakukan permainan masih kurang ketika melakukan gerakan motorik kasarnya. Saat bermain pada waktu istirahat permainan yang digunakan kurang menarik untuk melatih perkembangan motorik kasar anak.

---

<sup>3</sup> Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20*(Jakarta:Mini Jaya Abadi, 2003), 21.

<sup>4</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press, 2016), 10.

Berdasarkan hasil observasi kedua, bahwa beberapa peserta didik dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar pada saat bermain masih kurang.

**Tabel 1**  
**Skala Capaian Perkembangan Motorik Kasar Peserta Didik<sup>5</sup>**  
**TK PKK Mulyojati Metro Barat Kelompok B**

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahza	MB	MB	BB	BB	√			
2	Almaira	BB	MB	MB	MB		√		
3	Devan	MB	BB	BB	BB	√			
4	Farhan	MB	BB	BB	BB	√			
5	Gema	BB	BB	BB	BB	√			
6	Ghina	MB	MB	MB	BB		√		
7	Gilang	MB	BB	BB	BB	√			
8	Fatihah	BB	MB	BB	BB	√			
9	M.Pasha	BSB	BSB	BB	BSH			√	
10	M.Bagas	BSH	BSH	BSH	BSB				√
11	Nadya	BB	BB	BSB	BB	√			
12	Riko	BB	MB	BB	BB	√			
13	Salsa	BSB	BSB	MB	MB			√	
14	Avireyzelle	MB	BB	MB	MB		√		
15	M.Al-Fatih	BB	BB	BB	BB	√			

Berdasarkan pada hasil pra-survey yang dilakukan di TK PKK Mulyojati pada tanggal 27 Oktober 2018, bahwa motorik kasar anak masih kurang diterapkan. Metode dan media dalam pembelajaran untuk mening-

<sup>5</sup>Dokumen TK PKK Mulyojati Metro Barat

katkan motorik kasar anak masih kurang dalam penerapannya. Perkembangan motorik kasar anak harus lebih ditingkatkan dengan cara bermain. Melalui kegiatan bermain anak dapat belajar tentang diri mereka sendiri, orang lain dan lingkungannya. Bermain dilakukan sambil belajar dengan rileks tanpa paksaan sehingga menjadi sesuatu yang menyenangkan. Untuk aktivitas kegiatan motorik kasar sudah sangat baik tetapi masih kurang dalam melatih gerakan motorik kasar secara bertahap.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah, bahwasanya upaya yang dilakukan untuk pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan aspek anak sudah dilakukan secara optimal oleh guru kelas masing-masing, tetapi untuk perkembangan motorik kasar anak masih perlu dilakukan upaya untuk peningkatannya. Secara keseluruhan pembelajaran di TK PKK Mulyojati Metro Barat sudah baik, akan tetapi dalam mengembangkan perkembangan aspek motorik kasar anak masih perlu variasi dan inovasi metode yang lainnya.<sup>6</sup> Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dilakukan upaya perbaikan melalui pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Perkembangan motorik ini berlanjut dari seluruh anggota tubuh. Karena itu, aktivitas-aktivitas yang melibatkan kepala dan berkembang sebelum aktivitas yang melibatkan tangan dan jari. Khususnya motorik kasar anak dapat melakukan sendirinya dengan baik, dapat melakukan gerakan-gerakan permainan seperti berlari, melompat, dan dapat melakukan keterampilan berolahraga dan

---

<sup>6</sup>Wawancara kepala sekolah Ibu Isrowiyah S.Pd.I, di TK PKK Mulyojati, tanggal 27 Oktober 2018.

keterampilan yang di ajarkan dalam pendidikan taman kanak-kanak. Dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini, pendidik harus bisa lebih kreatif dan inovatif. Adapun upaya yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan bermain, salah satunya adalah dengan permainan tradisional lompat tali. Sebagai suatu metode pembelajaran, permainan lompat tali mempunyai beberapa manfaat, diantaranya<sup>7</sup>:

- a. Melatih motorik kasar anak
- b. Melatih keberanian anak dalam mengasah kemampuannya untuk mengambil keputusan melompat
- c. Menciptakan emosi positif bagi anak
- d. Menjadi media bagi anak untuk bersosialisasi
- e. Membangun sportifitas anak

Dari permainan, anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman, serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan yang tertekan dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa. Permainan tradisional secara umum memberikan kegembiraan kepada anak-anak yang melakukannya. Permainan lompat tali yang digunakan menyerupai tali yang disusun dari karet gelang. Sederhana tapi bermanfaat, bisa dijadikan sarana bermain sekaligus berolahraga. Motorik kasar anak dalam bermain lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh. Secara fisik anak jadi lebih terampil,

---

<sup>7</sup>M. Fadlillah, *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), 109.

karena bisa belajar cara dan teknik melompat yang dalam permainan ini memang memerlukan keterampilan sendiri. Lama-lama, bila sering dilakukan, anak dapat tumbuh menjadi cekatan, tangkas dan dinamis. Otot-ototnya pun padat dan berisi, kuat serta terlatih. Selain melatih fisik, permainan ini juga bisa membuat anak-anak mahir melompat tinggi dan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Dengan menggunakan permainan tradisional lompat tali dapat melatih kemampuan anak menggerakkan tubuh, melatih ketangkasan dan kelincahan anak dalam permainan. Selain itu, anak akan terlihat aktif dalam pembelajaran pengembangan fisik motorik dan mempunyai minat dan motivasi untuk melakukan permainan tersebut dengan hati yang menyenangkan.

Berdasarkan dari hasil penjelasan latar belakang diatas, upaya meningkatkan motorik kasar anak dapat menggunakan permainan tradisional karena permainan tradisioanal sangatlah bermanfaat bagi anak. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, yaitu “Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali pada kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurangnya metode yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Kurangnya media dalam pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar anak.
3. Keterbatasan dalam mengemas permainan masih terlihat seadanya dan permainan motorik kasar anak masih belum berkembang secara optimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih efektif, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan batasan masalah.

Adapun batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek yang diteliti hanya peserta didik kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat.
2. Penelitian ini difokuskan pada perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan cara permainan lompat tali.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah “Apakah permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali di TK PKK



Mulyojati Metro Barat. Adapun manfaat penelitian secara praktis dan teoritis.

### **1. Manfaat Secara praktis**

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar khususnya keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan pada peserta didik di TK PKK Mulyojati Metro Barat. Dan memberi kesempatan bagi pendidik untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali.

### **2. Manfaat Secara Teoritis**

- a. Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan motorik kasar anak, khususnya melalui permainan tradisional lompat tali.
- b. Bagi anak didik, dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran aktif, kreatif melalui permainan tradisional lompat tali.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motorik kasar.

## **F. Penelitian Relevan**

Sebelum mengangkat judul tentang Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Di TK PKK Mulyojati Metro Barat, terlebih dahulu peneliti melakukan tinjauan atau

telaah pustaka pada beberapa penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang penggunaan permainan tradisional diantaranya adalah:

Hanik Nanda Yulianti melakukan penelitian yang berjudul "*Implementasi Permainan Tradisional Sunda Manda dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak Tut Wuri Handayani Kecamatan Langka Pura Bandar Lampung*", penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak belum berkembang secara maksimal dikarenakan anak-anak terlalu jenuh menunggu giliran saat bermain karena guru membagi kelompok yang seharusnya 2-3 kelompok menjadi 6 kelompok sehingga mengakibatkan kejenuhan pada anak dan pada saat giliran kelompok yang terakhir anak sudah bosan sehingga ketika bermain tidak maksimal.<sup>8</sup>

Selain itu juga, peneliti membandingkan penelitian Yuni Wahyuni dengan penelitian yang berjudul "*Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Usia 5-6 Tahun*", hasil penelitian ini menunjukkan upaya guru untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan lompat tali mengalami peningkatan dimana kegiatan seperti keseimbangan tubuh dalam melompat,

---

<sup>8</sup> Hanik Nanda Yulianti, "*Implementasi Permainan Tradisional Sunda Manda Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak Tut Wuri Handayani Kecamatan Langka Pura Bandar Lampung*", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung, 2017).

kekuatan otot kaki ketika melompat dan kelincahan tubuh dalam melompat pada anak baik<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, setidaknya memiliki aspek perbedaan pembahasan penelitian ataupun perbedaan-perbedaan kajian dengan penelitian sebelumnya. Kesimpulan penelitian tersebut dapat dijabarkan secara rinci yaitu, perencanaan pembelajaran melalui permainan lompat tali untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar. Hal ini guru dapat dengan baik merencanakan perbaikan pembelajaran, melaksanakan serta dapat mengembangkan sikap positif anak terhadap belajar sehingga proses perbaikan melalui permainan lompat tali untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar diperoleh kategori sangat baik.

Dalam hal ini, peneliti akan mencoba mengaplikasikan yang mengkaji mengenai *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat TaliKelompok BDi TK PKK Mulyojati Metro Barat*. Penelitian ini, tentu saja berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mencoba meneliti mengenai permainan tradisioanl. Karena pada hakikatnya Anak Usia Dini adalah dunia bermain. Dengan demikian, dalam penelitian ini diharapkan nantinya akan membahas pada aspek bahwa permainan tradisional menjadi sebuah media yang sangat penting untuk

---

<sup>9</sup>Yuni Wahyuni, "*Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Nurul Iman Tanggamus*",(Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung: Bandar Lampung, 2018).

diterapkan pada proses kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perkembangan Motorik Kasar**

##### **1. Definisi Motorik Kasar**

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yaitu “suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak”. Dengan kata lain, gerak adalah “kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik.<sup>1</sup>

Motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Dorong anak berlari, melompat, berdiri di atas satu kaki, memanjat, bermain bola, mengendarai sepeda roda tiga. Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan yang meliputi aktivitas otot yang besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar dapat mengikutkan anak pada kelompok olahraga untuk mengembangkan kesehatan fisik, psikologis serta

---

<sup>1</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 10.

<sup>2</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press, 2016), 10.

psikososialnya. Anak menjadi senang mendapat stimulasi kreativitas yang baik untuk perkembangannya. Pendapat di atas jelas bahwa motorik kasar anak berkaitan dengan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Perkembangan motorik kasar anak pada permulaannya tergantung dari belajar dan pengetahuan serta pengalaman. Pengalaman masa kanak-kanak akan sangat bermanfaat pada masa dewasa, di antaranya kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, baik dalam bentuk keseharian maupun dalam bentuk kemampuan latihan dan peningkatan keterampilan anak dalam melakukan aktivitas anak. Perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.

## **2. Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar**

Perkembangan motorik kasar pada dasarnya merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Perkembangan keterampilan motorik kasar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Keterampilan motorik kasar melibatkan otot-otot besar tubuh.
- b. Keterampilan motorik kasar bergantung pada kekerasan dan kekuatan otot.
- c. Pola perkembangan keterampilan motorik yang khas ini mendorong para teoritis terdahulu untuk berpendapat bahwa ini merepresentasi rentangan urutan peristiwa-peristiwa yang terprogram secara genetik dimana syaraf-syaraf dan otot-otot matang dalam arah ke bawah dan keluar.
- d. Variasi individu adalah hal umum dan masa perkembangan keterampilan motorik dapat bervariasi sebanyak dua hingga empat bulan tanpa ada indikasi terjadi perkembangan yang tidak normal.
- e. Proses-proses pematangan diyakini memberikan batas-batas umur bagi bayi untuk mampu duduk tegak, merangkak atau berjalan.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa perkembangan keterampilan motorik kasar mencakup fungsi-fungsi lokomotor seperti duduk tegak, berjalan, menendang, dan melempar bola. Perkembangan motorik ini berlanjut dari kepala ke bawah dan dari tengah ke arah luar. Keterampilan motorik berkembang dalam urutan pasti, dan norma-norma umur kerap digunakan untuk mengukur kemajuan perkembangan bayi. Namun pengalaman-pengalaman dan

---

<sup>1</sup>Penney Upton, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 57.

kesempatan-kesempatan untuk berlatih yang dimiliki setiap anak sangat penting dalam mempengaruhi umur aktual ketika tonggak-tonggak perkembangan ini tercapai.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar**

Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan)
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi
- c. Organisme dan psikis
- d. Aktivitas anak sebagai subjek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.

Di samping beberapa uraian di atas, ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan motorik anak, antara lain:

- a. Faktor kematangan

Kematangan adalah kesiapan fungsi. Fungsi baik fisik maupun psikis untuk melakukan aktivitas tanpa memerlukan

---

<sup>2</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press, 2016), 23.



stimulasi dari luar. Misalnya proses anak belajar duduk, merangkak, berjalan atau bercakap-cakap. Proses-proses itu memerlukan periode belajar dan berlatih, proses di atas tidak akan menunjukkan hasil yang maksimal bila anak belum mencapai kematangan.

b. Faktor keturunan

1) Tinggi badan

Orang tua yang mempunyai postur tubuh tinggi cenderung mempunyai keturunan yang tinggi. Demikian pula, orang tua yang pendek pula akan memiliki keturunan yang pendek pula. Namun tinggi tubuh seseorang tidak dapat diramalkan secara tepat, krena faktor lingkungan, gizi, dan kesehatan mempunyai peran penting terhadap perkembangan motoriknya.

2) Kecepatan pertumbuhan

Kecepatan pertumbuhan ternyata juga merupakan sifat yang diturunkan. Penelitian pada anak kembar identic memperlihatkan bahwa, haid pertama yang di alami kembar identic perempuan terjadi pada usia yang sama. Demikian juga pada perempuan kakak-beradik, haid mereka pada usia yang tidak begitu berbeda.<sup>3</sup>

#### 4. Aspek Perkembangan Fisik

---

<sup>3</sup>Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Pres Lampung, 2016), 23.

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan dari orang lain.<sup>4</sup>

Adapun aspek-aspek yang dapat dikembangkan dalam perkembangan motorik kasar anak:

- a. Kelincahan, yaitu kemampuan untuk mengubah posisi dan arah tubuh dengan cepat secara tepat waktu ketika sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan maupun kesadaran akan posisi tubuhnya.
- b. Kekuatan, yaitu salah satu aktivitas pengembangan akan kemampuan daya gerak yang dilakukan, dari satu tempat ke tempat lainnya.
- c. Keseimbangan, yaitu kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh ketika di tempatkan di berbagai posisi.
- d. Ketangkasan, yaitu kualitas kecepatan dan kehandalan yang berkaitan dengan kemampuan fisik maupun mental.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa perkembangan fisik anak tidak terlepas dari asupan makanan yang bergizi, sehingga setiap tahapan perkembangan fisik anak tidak terganggu dan berjalan sesuai dengan umur yang ada. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan

---

<sup>4</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 33.

berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar.

### **5. Karakteristik Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini**

Seiring dengan pertumbuhan fisiknya yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Dia menggerakkan anggota badannya dengan tujuan yang jelas, seperti (1) menggerakkan tangan untuk menulis, menggambar, mengambil makanan, melempar bola, dan (2) menggerakkan kaki untuk menendang bola, melompat, berlari pada saat bermain.<sup>5</sup>

Dalam karakteristik di atas ditandai dengan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, baik halus maupun kasar. Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Sesuai dengan perkembangan fisik atau motorik anak yang sudah siap untuk menerima pelajaran keterampilan, maka sekolah perlu memfasilitasi perkembangan motorik secara fungsional tersebut, di antaranya sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Syamsu Yusuf , Nani M.Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 59.

- a. Sekolah merancang pelajaran keterampilan yang bermanfaat bagi perkembangan atau kehidupan anak, seperti mengetik, menjahit, merupa atau kerajinan tangan lainnya.
- b. Sekolah memberikan pelajaran senam atau olahraga kepada para siswa, yang jenisnya disesuaikan dengan usia siswa.
- c. Sekolah perlu merekrut guru-guru yang memiliki keahlian dalam bidang-bidang tersebut diatas.
- d. Sekolah menyediakan sarana untuk keberlangsungan penyelenggaraan pelajaran tersebut, seperti alat-alat yang diperlukan dan tempat atau lapangan olahraga.

## **B. Kajian Tentang Permainan Tradisional Lompat Tali**

### **1. Pengertian Permainan Tradisional**

Permainan tradisional sebagai satu di antara unsur kebudayaan bangsa banyak tersebar di berbagai penjuru nusantara, namun dewasa ini keberadaannya sudah berangsur-angsur mengalami kepunahan. Terutama bagi mereka yang saat ini tinggal di perkotaan, bahkan beberapa di antaranya sudah tak dapat dikenali lagi oleh masyarakat di mana permainan tersebut ada. Beberapa jenis permainan tradisional ada pula yang masih dapat bertahan, itu pun disebabkan karena para pelaku permainan tradisional tersebut berada jauh dari jangkauan permainan modern yang lebih menggunakan alat-alat canggih. Permainan tradisional sebagai sa-

lah satu bentuk dari kegiatan bermain diyakini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan fisik dan mental anak.

Permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan di ajarkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, permainan ini anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman, meningkatkan perbendaharaan kata, serta mampu menyalurkan perasaan-perasaan yang tertekan dengan tetap melestarikan dan mencintai budaya bangsa. Permainan tradisional, secara umum memberikan kegembiraan kepada anak-anak yang melakukannya. Pada umumnya, permainan ini memiliki sifat-sifat yang universal sehingga permainan yang muncul di suatu daerah mungkin juga muncul di daerah lainnya, hal ini menunjukkan bahwa setiap permainan tradisional yang berasal dari suatu daerah tertentu dapat juga dilakukan oleh anak-anak di daerah lainnya. Pada umumnya, tiap-tiap daerah memiliki cara yang khas dalam melakukan permainan tradisional.

## **2. Manfaat Permainan Tradisional**

---

<sup>6</sup> Euis Kurniati, *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 1.

Pada dasarnya, permainan tradisional lebih banyak memberikan kesempatan kepada pelaku untuk bermain secara berkelompok. Permainan ini setidaknya dapat dilakukan minimal oleh dua orang dengan menggunakan bahan-bahan yang ada disekitarnya serta mencerminkan kepribadian bangsa sendiri.

Setiap permainan rakyat tradisional sebenarnya mengandung nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan anak-anak. Permainan rakyat tradisional selain dapat memupuk kesatuan dan persatuan juga dapat memupuk kerja sama, kebersamaan, kedisiplinan, dan kejujuran.<sup>7</sup>

Banyak nilai yang dapat digali melalui permainan ini. Beberapa kriteria dapat ditelaah dari sudut penggunaan bahasa, senandung atau nyanyian atau aktivitas fisik, dan aktivitas psikis. Permainan tradisional yang sarat dengan nilai-nilai budaya mengandung unsur rasa senang, dan hal ini akan membantu perkembangan anak kearah lebih baik di kemudian hari. Tentu saja hal ini dilatarbelakangi bahwa anak-anak yang melakukan permainan ini merasa terbebas dari segala tekanan, sehingga rasa keceriaan dan kegembiraan dapat tercermin pada saat anak memainkannya. Permainan ini juga dapat membantu anak dalam menjalin relasi sosial baik dengan teman sebayanya maupun dengan teman yang usianya lebih muda atau lebih tua. Permainan ini juga

---

<sup>7</sup> Ibid,3.

dapat melatih anak dalam memanajemenkan konflik dan belajar mencari solusi dari permasalahan yang dihadapinya.

### **3. Pengertian Permainan Lompat Tali**

Permainan lompat tali adalah permainan yang menyerupai tali yang disusun dari karet gelang, ini merupakan permainan yang terbilang sangat populer sekitar tahun 70-an sampai 80-an. Permainan lompat tali dimainkan secara bersama-sama oleh 3 hingga 10 anak. Peralatan yang digunakan dalam permainan lompat tali sangat sederhana yaitu, karet gelang yang dirakit hingga 3 sampai 4 meter tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek.<sup>8</sup>

Lompat tali merupakan bentuk permainan tradisional dengan menggunakan tali dari karet sebagai medianya. Cara bermainnya, yaitu dengan melompati tali yang telah direntangkan oleh temannya esuai ukuran yang telah ditentukan. Anak yang dapat melompati tali karet pling tinggi itulah yang menjadi pemenangnya. Permainan ini minimal dilakukan oleh tiga orang anak. Dimana dua orang memegang dan merentangkan talinya, sedangkan yang satu menjadi pelompatnya. Permainan lompat tali dapat bermanfaat sebagai sarana melatih kerja sama, ketangkasan, dan fisik motorik, serta sosial emosional anak usia dini. Permainan

---

<sup>8</sup> Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), 71.

ini sebaliknya dilakukan di tempat yang datar dan berumput, supaya tidak terluka dan sakit apabila terjatuh pada saat melompat.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas permainan lompat tali, permainan yang menjadi favorite saat keluar main di sekolah dan setelah mandi sore dirumah pada tahun 70-an sampai 80-an. Sebenarnya permainan lompat tali karet sudah bisa dimainkan semenjak anakusia TK (sekitar 4-5 tahun) karena motorik kasar mereka telah siap, apalagi bermain lompat tali dapat menjawab keingintahuan mereka akan rasanya melompat. Tapi umumnya permainan ini memang baru populer di usia sekolah (sekitar 6 tahun).

#### **4. Manfaat Permainan Lompat Tali**

Sebagai suatu metode pembelajaran, permainan lompat tali mempunyai beberapa manfaat, diantaranya<sup>10</sup>:

- f. Melatih motorik kasar anak
- g. Melatih keberanian anak dalam mengasah kemampuannya untuk mengambil keputusan melompat
- h. Menciptakan emosi positif bagi anak
- i. Menjadi media bagi anak untuk bersosialisasi

Adapun manfaat permainan lompat tali untuk anak-anak menurut Keen Achhroni, antara lain sebagai berikut<sup>11</sup>:

---

<sup>9</sup>M. Fadlillah, *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), 109.

<sup>10</sup>Ibid, 80.



- 1) Melatih semangat kerja keras anak-anak untuk memenangkan permainan dengan melompati berbagai tahap ketinggian tali.
- 2) Melatih kecermatan anak untuk dapat melompat tali (terutama pada posisi tinggi).
- 3) Melatih motorik kasar anak yang sangat bermanfaat untuk membentuk otot yang padat, fisik yang kuat dan sehat, serta mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.
- 4) Melatih keberanian anak dan mengasah kemampuannya untuk mengambil keputusan, karena untuk melompat tali dengan tinggian tertentu membutuhkan keberanian untuk melakukannya.

Adapun manfaat yang dapat dikembangkan dalam permainan ini yaitu motorik kasar. Secara fisik hal itu akan membuat anak menjadi lebih terampil karena mempelajari cara dan teknik melompat.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Keen Achroni, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), 73.

<sup>12</sup> Uswatun Hasanah, *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, Vol.5/Juni 2016.

Menurut Syamsidah manfaat permainan lompat tali bagi anak yaitu<sup>13</sup>:

- 1) Motorik kasar. Main lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh. Secara fisik anak menjadi lebih terampil, karena bisa belajar cara dan teknik melompat yang benar. Selain melatih fisik, mainan ini juga bisa membuat anak-anak mahir melompat tinggi dan mengembangkan kecerdasan kinestetis anak. Lompat tali juga membantu mengurangi obesitas pada anak.
- 2) Emosi. Untuk melakukan suatu lompatan dengan ketinggian tertentu membutuhkan keberanian diri anak. Berarti, secara emosi ia dituntut untuk membuat suatu keputusan besar, mau melakukan tindakan melompat atau tidak.
- 3) Sosialisasi. Untuk bermain lompat tali secara berkelompok, anak membutuhkan teman yang berarti memberi kesempatannya untuk bersosialisasi sehingga ia terbiasa dan nyaman dalam kelompok. Ia dapat belajar berempati, bergiliran, menaati, aturan dan yang lainnya.

Disamping beberapa manfaat permainan lompat tali, dapat dijabarkan oleh penulis dari manfaat di atas, yaitu untuk memben-

---

<sup>13</sup> Syamsidah, *100 Permainan PAUD & TK di Luar Kelas*, (Yogyakarta: Diva Kids, 2015), 11.

tuk otot yang padat, fisik yang kuat dan sehat, serta mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Permainan yang dilakukan dengan lompat-lompatan ini juga bermanfaat menghindarkan anak dari resiko mengalami obesitas. Hal ini karena untuk melompat tali dengan ketinggian tertentu membutuhkan keberanian untuk melakukannya. Anak juga harus mengambil keputusan apakah akan melompat atau tidak. Ketika bermain lompat tali, anak bergerak, berteriak, dan tertawa, gerakan, tawa, dan teriakan ini sangat bermanfaat untuk membuat emosi anak menjadi positif. Dari sosialisasi permainan ini, anak belajar bersabar, menaati peraturan, berempati, dan menempatkan diri dengan baik diantara teman-temannya. Pembelajaran melalui sportifitas ini diperoleh anak ketika harus menggantikan posisi pemegang tali ketika ia gagal melompat.

##### **5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Permainan Lompat Tali**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang akan dilakukan mempunyai beberapa langkah-langkah dalam permainan lompat tali, diantaranya:

- a. Guru menyiapkan alat peraga yang digunakan

Alat peraga digunakan untuk mendukung pelaksanaan permainan tradisional lompat tali. Dengan adanya alat peraga diharapkan dapat menarik minat anak dalam kegiatan yang diberikan.

- b. Guru memberi bimbingan atau saran bagaimana cara bermain menurut pengalaman anak

Guru mendiskusikan cara yang akan dipakai dalam permainan tersebut, dengan tujuan menggali ide yang menarik dari anak.

- c. Anak-anak mempraktekkan permainan tradisional lompat tali

Dalam praktek bermain lompat tali, peneliti dapat mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berbaris bersebelahan dan mempunyai ketua regu yang berada paling depan.

- d. Guru mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh anak serta memberi kesimpulan

Pada saat mengobservasi, guru mencatat semua yang terjadi waktu pelaksanaan kegiatan.<sup>14</sup>

## **6. Jumlah Pemain dan Peraturan Permainan Lompat Tali**

Permainan ini dapat dilakukan dalam bentuk kelompok maupun perorangan jika secara berkelompok minimal dilakukan 3 orang anak, 2 anak yang kalah akan memegang tali, satu anak sebelah kiri, satu anak sebelah kanan dan anak lainnya akan melompati tali tersebut.

Aturan dalam permainan lompat tali ini sangat simple yaitu bagi anak yang sedang mendapat giliran melompat, lalu gagal me-

---

<sup>14</sup> Aisyah Fad, *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2014), 19.

lompati tali maka anak tersebut akan bergantian dari posisi menjadi pemegang tali dan saat tali sedang diayunkan anak harus melakukan tujuh kali lompatan bila lebih atau kurang ia harus memegang tali tapi jumlah lompatannya dapat ditentukan sesuai tingkat perkembangan anak.

#### **7. Alat dan Tempat Yang Digunakan Dalam Permainan Lompat Tali**

Alat yang digunakan permainan ini cukup sederhana bisa terbuat dari roncean karet gelang, tali yang digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak, tidak terlalu pendek. Jadi sebisa mungkin tali dibuat pas-pasan dan tidak banyak tersisa sehingga anak akan lebih mudah dan nyaman untuk melompat karena permainan itu memberikan kegembiraan terhadap anak bukan malah membebani anak. Permainan ini sebaliknya dilakukan di tempat yang datar dan berumput, supaya tidak terluka dan sakit apabila terjatuh pada saat melompat. Atau bisa juga di tempat yang digunakan untuk permainan lompat tali sebaiknya dilakukan di ruangan yang terbuka. Namun kalau tidak memungkinkan dapat juga di ruang tertutup, asal ruangnya luas dan jauh dari benda-benda yang dapat membahayakan anak.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah dan landasan teori yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengemukakan hipotesis tindakan yaitu “Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali di TK PKK Mulyojati Metro Barat”.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menyangkut masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki diri dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu proses dari pengamatan guru di lapangan dalam upaya memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang akan meningkatkan proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) di dalamnya akan mengkaji hubungan antar dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru: Praktis dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 17.

<sup>2</sup> Ibid, 3.

## 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>1</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah permainan tradisional. Yaitu pada permainan tradisional lompat tali, dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam variabel tersebut adalah:

- a. Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah bermain permainan lompat tali berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek perkembangan kognitif, motorik kasar, dan sosial emosionalnya.
- b. Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c. Guru mengajak anak untuk ketempat yang lebih luas, seperti lapangan.
- d. Guru mengajak anak untuk memperhatikan alat dan bahan untuk pembelajarannya.
- e. Anak dibagi menjadi 3 kelompok. 1 kelompok terdiri dari 4-5 anak.
- f. Guru meminta anak untuk bermain lompat tali yang sesuai dengan kemampuan setiap anak.
- g. Guru mengamati cara bermain anak.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2015), 4.



- h. Guru menyelesaikan atau mengakhiri permainan ini.
- i. Anak dalam kelompok diminta untuk mengembalikan alat dan bahan ketempatnya setelah selesai kegiatan.
- j. Guru memberikan *reward* berupa pujian pada anak setiap kelompok yang bermainnya dapat bekerja sama.

Penjelasan di atas bahwa permainan lompat tali, anak-anak akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengalaman yang berguna dan bermakna, mampu membina hubungan dengan sesama teman dan memberikan kegembiraan kepada anak-anak yang melakukannya.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya di amati dan di ukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>2</sup>Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik kasar anak usia dini. Penjelasan di atas bahwa motorik kasar anak berkaitan dengan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh dan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang di kontrol oleh otak.

---

<sup>2</sup> Ibid, 54.

Adapun aspek-aspek yang dapat di kembangkan dalam motorik kasar anak yaitu:

- a. Kelincahan, yaitu kemampuan untuk mengubah posisi dan arah tubuh dengan cepat secara tepat waktu ketika sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan maupun kesadaran akan posisi tubuhnya.
- b. Kekuatan, yaitu salah satu aktivitas pengembangan akan kemampuan daya gerak yang di lakukan, dari satu tempat ke tempat lainnya.
- c. Keseimbangan, yaitu kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh ketika di tempatkan di berbagai posisi.
- d. Ketangkasan, yaitu kualitas kecepatan dan kehandalan yang berkaitan dengan kemampuan fisik maupun mental.

Penelitian adalah suatu proses rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.<sup>3</sup>

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>4</sup>Sesuai dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradi-

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),11.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif,dan R & D*, (Bandung: Alfabet),2015, 60.

sional lompat tali pada anak usia dini melalui penelitian dilapangan di TK PKK Mulyojati Metro Barat maka penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

## **B. Setting Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di TK PKK Mulyojati Metro Barat. Jalan Soekarno Hatta No.56, Kecamatan Metro Barat Kelurahan Mulyojati, Kota Metro.

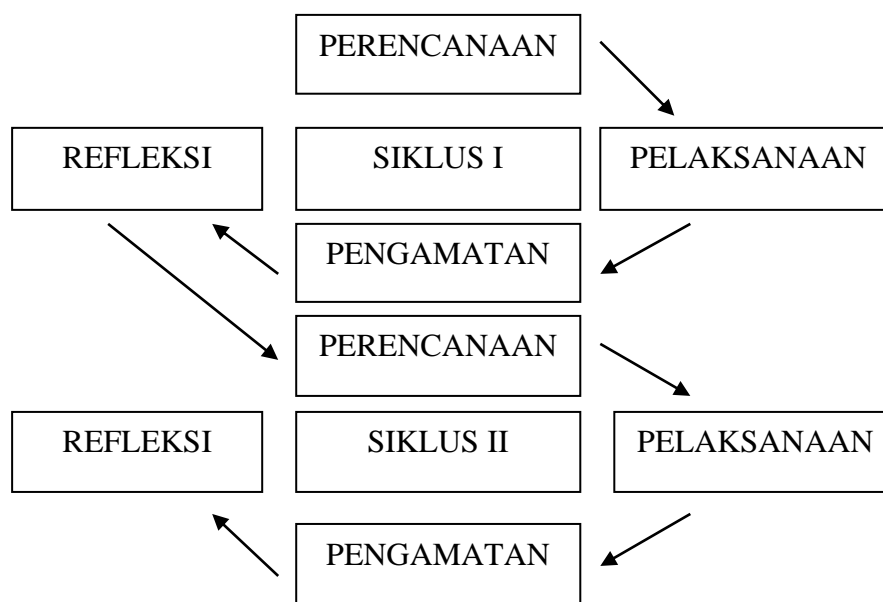
## **C. Subyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelompok B TK PKK Mulyojati Metro Barat. Dengan jumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 6 perempuan dan 9 laki-laki.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut gambar mengenai langkah-langkah penelitiannya, yaitu:

### Tahapan Dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: model siklus *classroom action research* dari Suharsimi Arikunto

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dengan tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap penelitian antara siklus I sama dengan siklus II, kemudian untuk pelaksanaannya apabila siklus I dan II belum mencapai keberhasilan, maka dapat dilakukan kegiatan siklus III dan seterusnya.

#### 1. Tahap-tahap penelitian

##### a. Siklus I

##### 1) Perencanaan

- a) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya merumuskan persoalan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik yang menyangkut permasalahan guru maupun peserta didik.

- b) Menyusun perangkat pembelajaran, seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
  - c) Menyiapkan media, alat dan bahan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.
  - b) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
  - c) Membaca doa dan surat-surat pendek.
  - d) Melakukan motivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap yang ada kaitannya dengan pengembangan kemampuan motorik kasar anak.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan untuk permainan lompat tali.
  - b) Menyampaikan aturan permainan dalam bermain lompat tali.
  - c) Melakukan pemanasan sebelum permainan dimulai.
  - d) Guru memberikan contoh dan memperagakan permainan lompat tali.

- e) Guru membimbing anak dalam permainan lompat tali.
- f) Beristirahat makan bersama.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru mengulas kembali kepada peserta didik, apa yang telah dipelajari tentang pelajaran hari ini dan manfaat yang peserta didik peroleh.
- b) Bernyanyi dan berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan permainan tradisional lompat tali yang sedang diterapkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, fokus apa saja yang menjadi penghambat kekurangan keberhasilan tersebut. Data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan

tindakan siklus I, kemudian dianalisis dilihat kelebihan dan kekurangannya yang ada selama proses pembelajaran, apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak. Hasil analisis dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan di siklus II.

#### b. Siklus II

Berdasarkan hasil pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan pada hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pada siklus I.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian. Secara umum, teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu menggunakan teknik Observasi, dan Dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengamat ketika kegiatan dilakukan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipan. Oleh karena itu, peneliti mengamati secara langsung keadaan TK PKK Mulyojati Barat baik dari segi gedung, sarana

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 19.

dan prasarana , ruangan kelas, pelaksanaan serta media-media yang digunakan dalam permainan tradisional. Observasi ini dilakukan oleh penelliti selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode observasi ini dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan motor-ik kasar anak melalui permainan tradisional dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data tentang bagaimana kegiatan permainan tradisional yang diterapkan pada anak usia dini di TK PKK Mulyojati Metro Barat.

## **2. Dokumentasi**

Metode Dokumentasi adalah metode yang meliputi mencatat atau mengutip dari dokumen atau prinsip-prinsip yang diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh langsung dari responden. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis seperti : peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Adapun data yang dihimpun melalui metode dokumentasi adalah tentang sejarah berdirinya TK PKK Mulyojati Metro Barat, letak geografis, visi, misi, tujuan, sarana dan prasarana, data guru, data anak, dan foto-foto kegiatan selama pembelajaran.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi merupakan cata-

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201.



tan tentang perkembangan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sesuai dengan instrument dan dengan keterampilan yang diharapkan dicapai anak.

#### 1. Instrumen observasi

Lembar observasi yang diberikan adalah pada setiap siklus. Lembar observasi ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar peserta didik setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode bermain yaitu pada permainan tradisional.

**Tabel 2**  
**Indikator Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok B<sup>7</sup>**

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>Standar perkembangan</b>	<b>Perkembangan dasar</b>	<b>Indikator</b>
Fisik Motorik	Anak mampu melakukan gerakan tubuh fisik secara terkoordinasi, untuk kelincahan, keseimbangan, kekuatan dan kelincahan.	Dapat melakukan gerak berpindah tempat sederhana (motorik kasar)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki</li> <li>2. Meloncat dari ketinggian 30-40 cm</li> <li>3. Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh.</li> </ol>

<sup>7</sup> Suyadi & Dahlia, *Kurikulum PAUD 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 127.

**Tabel 3**  
**Lembar Keterangan Penilaian Perkembangan Motorik**  
**Kasar Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 tahun)**

Indikator	Kriteria Penilaian			
	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Kekuatan	Anak tidak mampu melompat tali.	Anak mampu melompat, tetapi dengan sedikit menyentuh tali.	Anak mampu melompat tanpa menyentuh tali dengan ketinggian lebih dari 20 cm.	Anak mampu melompat tanpa menyentuh tali dengan ketinggian lebih dari 30 cm.
Keseimbangan	Anak tidak mampu menyeimbangkan tubuh.	Anak tidak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lompatan, atau anak terjatuh.	Anak tidak dapat mempertahankan posisi tubuh setelah melakukan lompatan (badan bergoyang dan langsung berlari)	Anak mampu mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh setelah melakukan lompatan.

Keterangan :

- (1) BB : Belum Berkembang
- (2) MB : Mulai Berkembang
- (3) BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- (4) BSB : Berkembang Sangat Baik

## 2. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan TK PKK Mulyojati

Metro Barat, profil sekolah, lokasi sekolah, data guru dan data peserta didik, kondisi sekolah dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis kualitatif. Yaitu dilakukan untuk melihat perkembangan motorik kasar peserta didik selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi, dianalisis kualitatif. Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, yang mana peneliti mendeskripsikan hasil observasi dari siklus satu sampai siklus dua dengan menggunakan teknik presentase.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

Rumus untuk menghitung Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Skor mentah yang di peroleh peserta didik

N = Skor Maksimum

---

<sup>8</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010), 41.

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya perkembangan motorik kasar anak melalui bermain yaitu pada permainan lompat tali dari siklus ke siklus, yaitu meningkatnya perkembangan motorik kasar anak.

Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan perkembangan motorik kasar anak yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketika presentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan presentase keterangan sangat baik. Untuk mengukur keberhasilan permainan lompat tali dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dilihat dari persentase yang sama untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yaitu pada persentase dengan keterangan sangat baik. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Tabel Kriteria Penilaian**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
0% - 25%	BB	Kurang
26% - 50%	MB	Cukup
51% - 75%	BSH	Baik
76% - 100%	BSB	Sangat Baik

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah TK PKK Mulyojati Metro Barat**

Taman kanak-kanak PKK Mulyojati berdiri pada 1 September 1983, didirikan oleh ketua PKK Mulyojati pada saat itu. TK PKK Mulyojati Metro Barat ini merupakan lembaga pendidikan formal (pendidikan anak usia 4-6 tahun) yakni pendidikan sebelum anak memasuki sekolah dasar yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Metro dan telah memiliki izin operasional.

Nama Sekolah	: TK PKK Mulyojati
Nomor Induk Sekolah	: 003001
Nomor Statistik Sekolah	: 002126103001
Provinsi	: Lampung
Otonomi Daerah	: Kota Metro
Kecamatan	: Metro Barat
Desa / Kelurahan	: Mulyojati
NPSN	: 10811064
Alamat	: Jl. Soekarno Hatta No.56 Mulyojati Metro Barat
Kode Pos	: 34125

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK PKK Mulyojati Metro Barat

Visi TK PKK Mulyojati Metro Barat yaitu, siap membentuk generasi peserta didik menjadi anak yang Cerdas, Terampil, Ceria, Berakhlak Mulia, Mandiri dan penuh potensi.

Misi TK PKK Mulyojati Metro Barat yaitu:

- 1) Menciptakan lingkungan sehat, indah dan meningkatkan mutu sumber daya tenaga pendidik.
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan memahami hak dan kewajiban serta disiplin dalam setiap kegiatan warga sekolah.
- 3) Membentuk anak yang kreatif, cerdas, intelektual, emosional, mandiri dan tanggung jawab.

Tujuan Pendidikan TK PKK Mulyojati Metro Barat yaitu:

- 1) membentuk siswa mandiri dan percaya diri.
- 2) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan.
- 4) Terciptanya lingkungan yang sehat, indah dan asri.

## c. Data Guru dan Karyawan TK PKK Mulyojati Metro Barat

**Tabel 5**  
**Data Guru TK PKK Mulyojati Metro Barat**

<b>NO</b>	<b>Nama/NIP/NUPTK</b>	<b>L/P</b>	<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>Status PNS/SWT</b>	<b>Pangkat/ Jabatan</b>
1.	Isrowiyah, S.Pd.I 19701205 200801 2012	P	R.Daya, 05- 12-1970	PNS	Kep.Sekolah
2.	Lely Erlita, S.Pd 19621005 198303 2001	P	Metro, 05- 10-1962	PNS	Guru Kel A
3.	Sudarmi, S.Pd.AUD 19710815 199103 2002	P	Hadimulyo, 15-08-1971	PNS	Guru Kel B
4.	Riza Ariantini, S.Pd.AUD 684076466530012	P	Metro, 08- 05-1986	GTY	Guru Kel A
5.	Putri Puswandari	P	Mulyojati, 12-02-1997	GTY	Guru Kel B

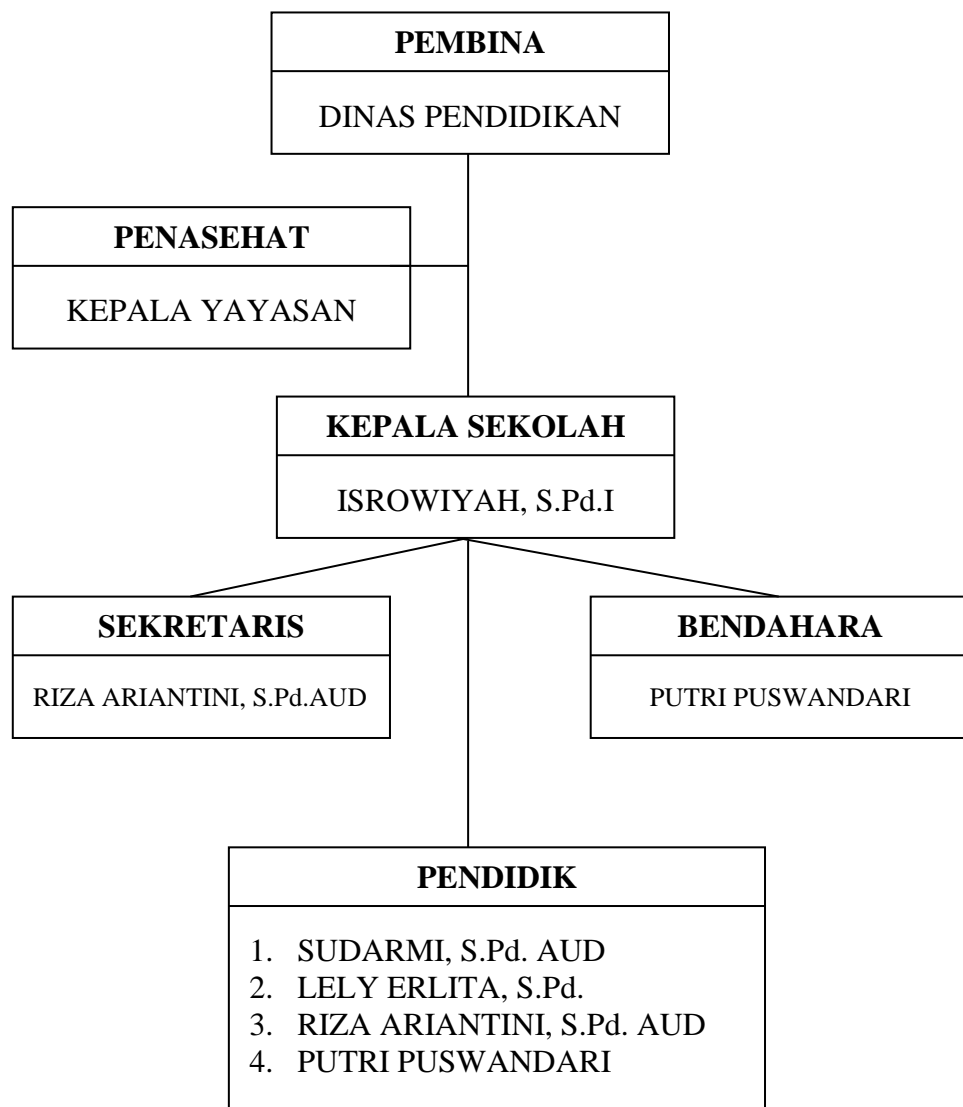
## d. Data Peserta Didik TK PKK Mulyojati Metro Barat

**Tabel 6**  
**Daftar peserta didik TK PKK Mulyojati Metro Barat**

<b>TAHUN PELAJARAN</b>	
2018 / 2019	2019/2020
49 Peserta didik (Laki-Laki: 29 peserta didik, perempuan: 20 peserta didik)	45 Peserta didik (Laki-Laki: 27 peserta didik, perempuan: 18 peserta didik)

## e. Struktur Organisasi TK PKK Mulyojati Metro Barat

**Gambar 2**  
**Struktur Organisasi TK PKK Mulyojati Metro Barat**



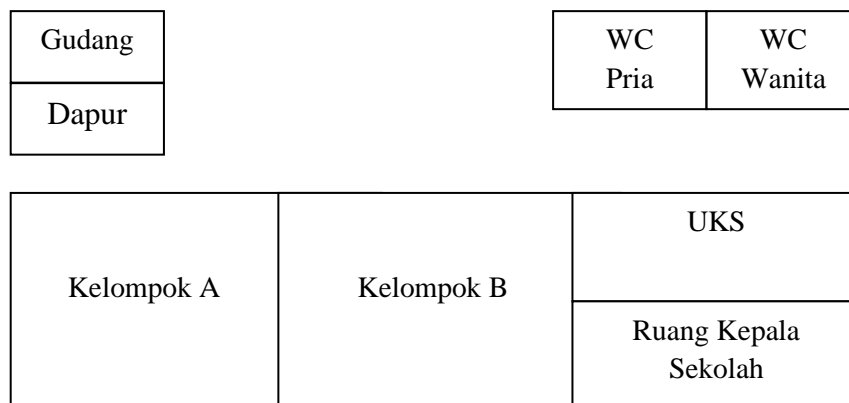
## f. Denah Lokasi Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti peroleh dari TK PKK Mulyojati Metro Barat terletak di tempat yang strategis. Berada di tengah-tengah perkotaan jadi sangat mudah dijangkau dari berbagai



daerah sekitar mulyojati yaitu jalan Soekarno Hatta NO.58 Kecamatan Metro Barat Kelurahan Mulyojati.

**Gambar 3**  
**Denah Lokasi TK PKK Mulyojati Metro Barat**



## 2. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai observer dan guru kelas sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran dengan bermain lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perkembangan motorik kasar anak melalui bermain lompat tali.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun deskripsi hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Kondisi Awal**

Masalah yang di kaji oleh peneliti tindakan kelas (PTK) ini adalah tentang meningkatnya perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali. Sebelum dilaksanakan penelitian, perkembangan motorik kasar anak kelompok B (Usia 5-6 Tahun) terbilang rendah. Hasil perkembangan motorik kasar tersebut dapat dilihat dari tabel perkembangan motorik kasar anak kelompok B (Usia 5-6 Tahun). Dimana, dari jumlah 15 peserta didik di kelompok B2 TK PKK Mulyojati Metro Barat yang mencapai ketuntasan kriteria penilaian, seperti BSH (Berkembang Sesuai Harapan) mencapai 2 peserta didik sama dengan 13% dan BSB (Berkembang Sangat Baik) mencapai 1 peserta didik sama dengan 7%, sedangkan yang tergolong belum mencapai ketuntasan kriteria penilaian, seperti BB (Belum Berkembang) mencapai 9 peserta didik sama dengan 60% dan MB (Mulai Berkembang) mencapai 3 peserta didik sama dengan 20%.

**b. Pelaksanaan Siklus I**

## 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan proses penelitian menerapkan permainan lompat tali untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya merumuskan persoalan bersama-sama

antara guru dengan peneliti, baik yang menyangkut permasalahan guru maupun peserta didik.

- b) Menyusun perangkat pembelajaran, seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- c) Menyiapkan media, alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran siklus I.

## 2) Tahap Pelaksanaan

### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan hari selasa, 6 Agustus 2019. Pada pertemuan pertama dilakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan jumlah 15 peserta didik.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I ini guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Dan membaca doa dan surat-surat pendek. Serta melakukan motivasi peserta didik melalui metode bercakap-cakap yang ada kaitannya dengan pengembangan kemampuan motorik kasar anak.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran ini dimulai dengan guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan permainan lompat tali yang akan dilaksanakan. Guru mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan pembelajaran. Guru membagi 2 kelompok yang terdiri atas 7-8 peserta didik dan membuat kesepakatan aturan bermain.

Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat anak didik dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali.

### *(a) Recolling*

Kegiatan *recolling* pada pertemuan pertama siklus I, guru mengajak anak untuk merapikan mainan dan diminta untuk mengembalikan ke dalam tempat yang telah disediakan. Anak mencuci tangan dengan baris yang tertib, makan bersama dan istirahat.

### (b) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan pertama siklus I ini, yaitu guru menanyakan perasaan anak selama hari ini. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Guru memberikan reward atau pujian kepada anak. Guru memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah serta guru menginformasikan kegiatan esok hari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa pulang dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan hari Kamis, 8 Agustus 2019. Pada pertemuan kedua dilakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan jumlah 15 peserta didik.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini guru mengucapkan salam dan ikrar untuk membuka pembelajaran dan seluruh anak didik menjawab salam dan mengikuti ikrar yang diucapkan oleh guru, guru mengabsen kehadiran peserta didik, dan seluruh

peserta didik membaca doa serta dilanjutkan bernyanyi dan tepuk-tepuk. Guru mengajak anak untuk melakukan atau menirukan suatu gerakan.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran ini dimulai dengan guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan permainan lompat tali yang akan dilaksanakan. Guru mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan pembelajaran. Guru membagi 2 kelompok yang terdiri atas 7-8 peserta didik dan membuat kesepakatan aturan bermain.

Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat anak didik dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali.

## (3) *Recolling*

Kegiatan *recolling* pada pertemuan kedua siklus I, guru mengajak anak untuk merapikan mainan dan diminta untuk mengembalikan ke dalam tempat yang telah disediakan. Anak mencuci tangan dengan baris yang tertib, makan bersama dan istirahat.

## (4) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan kedua siklus I ini, yaitu guru menanyakan perasaan anak selama hari ini. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Guru memberikan reward atau pujian kepada anak. Guru memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah serta guru menginformasikan kegiatan esok hari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa pulang dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan hari sabtu, 10 Agustus 2019. Pada pertemuan ketiga dilakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dengan jumlah 15 peserta didik.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai proses pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus I ini guru mengucapkan salam dan ikrar untuk membuka pembelajaran dan seluruh anak didik menjawab salam dan mengikuti ikrar yang diucapkan oleh guru, guru mengabsen kehadiran peserta didik, dan seluruh

peserta didik membaca doa serta dilanjutkan bernyanyi dan tepuk-tepuk. Guru mengajak anak untuk melakukan atau menirukan suatu gerakan.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran ini dimulai dengan guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan permainan lompat tali yang akan dilaksanakan. Guru mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, anak berbaris sambil tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan pembelajaran. Guru membagi 2 kelompok yang terdiri atas 7-8 peserta didik dan membuat kesepakatan aturan bermain.

Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan permainan lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali.

## (3) *Recolling*

Kegiatan *recolling* pada pertemuan ketiga siklus I, guru mengajak anak untuk merapikan mainan dan diminta untuk mengembalikan ke dalam tempat yang telah disediakan. Anak mencuci tangan dengan baris yang tertib, makan bersama dan istirahat.

## (4) Kegiatan Penutup



Kegiatan penutup pada pertemuan ketiga siklus I ini, yaitu guru menanyakan perasaan anak selama hari ini. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Guru memberikan reward atau pujian kepada anak. Guru memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah serta guru menginformasikan kegiatan esok hari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa pulang dan mengucapkan salam.

### 3) Tahap Observasi (Pengamatan)

Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 4) Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan guna untuk mengetahui evaluasi, perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

- a) Masih banyak kemampuan anak yang belum maksimal dalam perkembangan motorik kasarnya menggunakan permainan lompat tali, seperti keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan.
- b) Penerapan permainan lompat tali yang dilakukan belum maksimal dikarenakan peserta didik yang belum fokus terhadap permainan lompat tali yang dilakukan.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

Tahapan pada pelaksanaan penelitian siklus II yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Penelitian siklus II diadakan dalam 3 kali pertemuan untuk proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali.

#### **1) Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan proses penelitian menerapkan permainan tradisional lompat tali untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Diskusi dengan guru kelas dalam menyusun program pengembangan dan muatan pembelajaran dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang digunakan untuk penelitian siklus II.
- b) Menyiapkan pembelajaran mengenai perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali.

- c) Mempersiapkan instrumen penelitian, media, alat atau lembar penelitian yang digunakan dalam pembelajaran siklus II.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan hari Selasa, 20 Agustus 2019. Pada pertemuan pertama dilakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali dengan jumlah 15 peserta didik.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II ini guru mengucapkan salam dan ikrar untuk membuka pembelajaran dan seluruh anak didik menjawab salam dan mengikuti ikrar yang diucapkan oleh guru, guru menanyakan kabar serta mengabsen kehadiran peserta didik, dan seluruh anak didik membaca doa serta membaca surah-surah pendek. Peserta didik bernyanyi dan tepuk-tepuk. Guru bercakap-cakap kepada peserta didik yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak. Guru mengajak anak untuk melakukan atau menirukan suatu gerakan.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran ini dimulai dengan guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan permainan tradisional lompat tali yang akan dilaksanakan. Guru mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, peserta didik melingkar berdialog atau tanya jawab tentang pembelajaran hari ini sesuai dengan tema pembelajaran yang dilakukan. Guru membagi 2 kelompok yang terdiri atas 7-8 anak dan membuat kesepakatan aturan bermain.

Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan bermain lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Guru menghentikan kegiatan bermain lompat tali.

## (3) *Recolling*

Kegiatan *recolling* pada pertemuan pertama siklus II, guru mengajak anak untuk merapikan mainan dan diminta untuk mengembalikan ke dalam tempat yang disediakan. Anak mencuci tangan dengan baris yang tertib, makan bersama dan istirahat.

#### (4) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan pertama siklus II ini, yaitu guru menanyakan perasaan anak selama hari ini. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Guru memberikan reward atau pujian kepada anak. Guru memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah serta guru menginformasikan kegiatan esok hari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa pulang dan mengucapkan salam.

#### b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan hari Kamis, 22 Agustus 2019. Pada pertemuan kedua dilakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali dengan jumlah 15 peserta didik.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II adalah sebagai berikut:

##### (1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini guru mengucapkan salam dan ikrar untuk membuka pembelajaran dan seluruh anak didik menjawab salam dan mengikuti ikrar yang diucapkan oleh

guru, guru menanyakan kabar serta mengabsen kehadiran peserta didik, dan seluruh anak didik membaca doa serta membaca surah-surah pendek. Peserta didik bernyanyi dan tepuk-tepuk. Guru bercakap-cakap kepada peserta didik yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasaranak. Guru mengajak anak untuk melakukan atau menirukan suatu gerakan.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran ini dimulai dengan guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan permainan tradisional lompat tali yang akan dilaksanakan. Guru mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, peserta didik melingkar berdialog atau tanya jawab tentang pembelajaran hari ini sesuai dengan tema pembelajaran yang dilakukan. Guru membagi 2 kelompok yang terdiri atas 7-8 peserta didik dan membuat kesepakatan aturan bermain.

Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan bermain lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Guru menghentikan kegiatan bermain lompat tali.

### (3) *Recolling*

Kegiatan *recolling* pada pertemuan kedua siklus II, guru mengajak anak untuk merapikan mainan dan diminta untuk mengembalikan ke dalam tempat yang disediakan. Anak mencuci tangan dengan baris yang tertib, makan bersama dan istirahat.

### (4) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan kedua siklus II ini, yaitu guru menanyakan perasaan anak selama hari ini. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Guru memberikan reward atau pujian kepada anak. Guru memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah serta guru menginformasikan kegiatan esok hari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa pulang dan mengucapkan salam.

### c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan hari Sabtu, 24 Agustus 2019. Pada pertemuan ketiga dilakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali dengan jumlah 15 peserta didik.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus II adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai proses pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus II ini guru mengucapkan salam dan ikrar untuk membuka pembelajaran dan seluruh anak didik menjawab salam dan mengikuti ikrar yang diucapkan oleh guru, guru menanyakan kabar serta mengabsen kehadiran peserta didik, dan seluruh anak didik membaca doa serta membaca surah-surah pendek. Peserta didik bernyanyi dan tepuk-tepuk. Guru bercakap-cakap kepada peserta didik yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasaranak. Guru mengajak anak untuk melakukan atau menirukan suatu gerakan.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran ini dimulai dengan guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan permainan tradisional lompat tali yang akan dilaksanakan. Guru mempersiapkan tali karet yang akan digunakan untuk bermain, peserta didik melingkar berdialog atau tanya jawab tentang pembelajaran hari ini sesuai dengan tema pembelajaran yang dilakukan. Guru membagi 2 kelompok



yang terdiri atas 7-8 peserta didik dan membuat kesepakatan aturan bermain.

Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan bermain lompat tali sesuai dengan kelompok dan guru berkeliling untuk melihat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan bermain lompat tali. Guru menghentikan kegiatan bermain lompat tali.

### (3) *Recolling*

Kegiatan *recolling* pada pertemuan ketiga siklus II, guru mengajak anak untuk merapikan mainan dan diminta untuk mengembalikan ke dalam tempat yang disediakan. Anak mencuci tangan dengan baris yang tertib, makan bersama dan istirahat.

### (4) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan ketiga siklus II ini, yaitu guru menanyakan perasaan anak selama hari ini. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Guru memberikan reward atau pujian kepada anak. Guru memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah serta guru menginformasikan kegiatan esok hari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa pulang dan mengucapkan salam.

### 3) Tahap Observasi (Pengamatan)

Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 4) Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan guna untuk mengetahui evaluasi, perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- (1) Peserta didik ketika melakukan lompatan dalam bermain lompat tali dapat menyeimbangkan badannya ketika melompat serta kekuatan yang didapat ketika bermain lompat tali.
- (2) Pembelajaran menggunakan permainan lompat tali yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan perkembangan motorik kasar anak, yang telah memenuhi target yang diharapkan.

Proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak pada siklus II dengan menggunakan permainan lompat tali ini telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, yang telah memenuhi target yang diharapkan. Sehingga, dirasa tidak perlu lagi untuk melakukan siklus selanjutnya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Setiap Siklus**

#### **a. Pembahasan Siklus I**

Penelitian siklus I di adakan dalam 3 kali pertemuan yang diikuti oleh 15 peserta didik. Penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu penilaian aktivitas permainan lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

##### **1) Pertemuan Pertama**

Aktivitas perkembangan motorik kasar anak diambil dari lembar observasi aktivitas melalui permainan lompat tali. Penilaian aktivitas permainan lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak yang dilakukan oleh observer dengan melakukan observasi aktivitas permainan tradisional lompat tali peserta didik selama kegiatan. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali, sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Pertemuan ke-1 Siklus I**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>
BB (Belum Berkembang)	7 peserta didik	46%
MB (Mulai Berkembang)	3 peserta didik	20%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3 peserta didik	20%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	2 peserta didik	13%

Pada pertemuan pertama siklus I, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali yang belum berkembang (BB) masih terlihat tinggi yaitu 46%, sedangkan mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 20%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) masih terlihat sangat rendah yaitu dengan persentase 13%.

## 2) Pertemuan Kedua

Aktivitas perkembangan motorik kasar anak pada pertemuan kedua siklus I diambil dari lembar observasi aktivitas melalui permainan tradisional lompat tali. Penilaian aktivitas permainan lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dilakukan oleh observer dengan melakukan observasi aktivitas permainan lompat tali peserta didik selama kegiatan. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali, sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Pertemuan ke-2 Siklus I**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>
BB (Belum Berkembang)	6 peserta didik	40%
MB (Mulai Berkembang)	4 peserta didik	26%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	2 peserta didik	25%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	3 peserta didik	20%

Pada pertemuan kedua siklus I, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali yang belum berkembang (BB) masih terlihat tinggi yaitu 40%, sedangkan mulai berkembang (MB) yaitu, 26%, berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 25%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) masih terlihat sangat rendah yaitu dengan persentase 20%.

### 3) Pertemuan Ketiga

Aktivitas perkembangan motorik kasar anak pada pertemuan ketiga siklus I diambil dari lembar observasi aktivitas melalui permainan tradisional lompat tali. Penilaian aktivitas permainan lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dilakukan oleh observer dengan melakukan observasi

aktivitas permainan lompat tali peserta didik selama kegiatan. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali, sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Pertemuan ke-3 Siklus I**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>
BB (Belum Berkembang)	5 peserta didik	33%
MB (Mulai Berkembang)	4 peserta didik	27%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	4 peserta didik	27%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	3 peserta didik	20%

Pada pertemuan ketiga siklus I, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali yang belum berkembang (BB) masih terlihat tinggi yaitu 33%, sedangkan mulai berkembang (MB) yaitu 27%, berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 27%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) masih terlihat sangat rendah yaitu dengan persentase 20%.

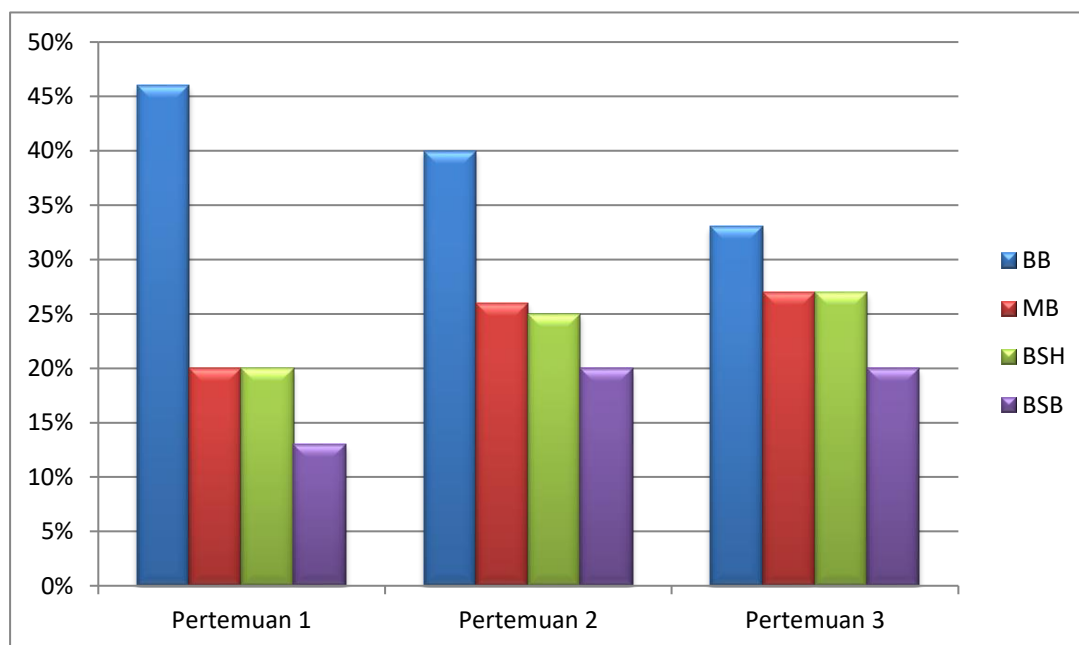
Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, dapat dilihat jumlah persentase pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Perkembangan Siklus I**

Ket	SIKLUS I											
	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	7	3	3	2	6	4	2	3	5	4	4	3
Persentase (%)	46%	20%	20%	13%	40%	26%	25%	20%	33%	27%	27%	20%

Diagram batang pelaksanaan siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, sebagai berikut:

**Gambar 4**  
**Diagram Hasil Perkembangan Siklus I**



Berdasarkan pertemuan-pertemuan pada siklus I dapat dilihat hasil perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional belum dapat dikatakan berhasil, karena belum men-

capai indikator keberhasilan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) antara 51%-75% dan BSB (Berkembang Sangat Baik) antara 76%-100%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

#### **b. Pembahasan Siklus II**

Penelitian siklus II di adakan dalam 3 kali pertemuan yang diikuti oleh 15 peserta didik. Penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu penilaian aktivitas permainan lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

##### 1) Pertemuan pertama

Aktivitas perkembangan motorik kasar anak diambil dari lembar observasi aktivitas melalui permainan lompat tali. Penilaian aktivitas permainan lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak yang dilakukan oleh observer dengan melakukan observasi aktivitas permainan tradisional lompat tali peserta didik selama kegiatan. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali, sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Pertemuan ke-1 Siklus II**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>
------------------------	-----------------------------	-------------------



BB (Belum Berkembang)	3 peserta didik	20%
MB (Mulai Berkembang)	3 peserta didik	20%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	4 peserta didik	27%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	5 peserta didik	33%

Berdasarkan pertemuan pertama siklus II, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) yaitu 20%, sedangkan dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 27%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) masih terlihat sangat rendah yaitu dengan persentase 33%.

## 2) Pertemuan Kedua

Aktivitas perkembangan motorik kasar anak pada pertemuan kelima siklus II diambil dari lembar observasi aktivitas melalui permainan tradisional lompat tali. Penilaian aktivitas permainan lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dilakukan oleh observer dengan melakukan observasi aktivitas permainan lompat tali peserta didik selama kegiatan. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali, sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Pertemuan ke-2 Siklus II**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>
BB (Belum Berkembang)	1 peserta didik	7%
MB (Mulai Berkembang)	2 peserta didik	13%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	2 peserta didik	13%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	10 peserta didik	67%

Pada pertemuan kedua siklus II, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali yang belum berkembang (BB) yaitu 7%, sedangkan mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 13%. Selanjutnya yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu 67%.

### 3) Pertemuan Ketiga

Aktivitas perkembangan motorik kasar anak pada pertemuan keenam siklus II diambil dari lembar observasi aktivitas melalui permainan tradisional lompat tali. Penilaian aktivitas permainan lompat tali untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dilakukan oleh observer dengan melakukan observasi aktivitas permainan lompat tali peserta didik selama kegiatan. Hasil dari persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali, sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Hasil Pertemuan ke-3 Siklus II**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Presentase</b>
BB (Belum Berkembang)	1 peserta didik	6,5%
MB (Mulai Berkembang)	1 peserta didik	6,5%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	1 peserta didik	7%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	12 peserta didik	80%

Pada pertemuan ketiga siklus II, persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali yang belum berkembang (BB) sudah terlihat sangat rendah yaitu 6,5%, sedangkan mulai berkembang (MB) juga sudah terlihat rendah yaitu 6,5%. Selanjutnya yang berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 7% dan berkembang sangat baik (BSB) sudah terlihat tinggi yaitu 80%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, dapat dilihat jumlah persentase pada pertemuan keempat sampai pertemuan keenam, sebagai berikut:

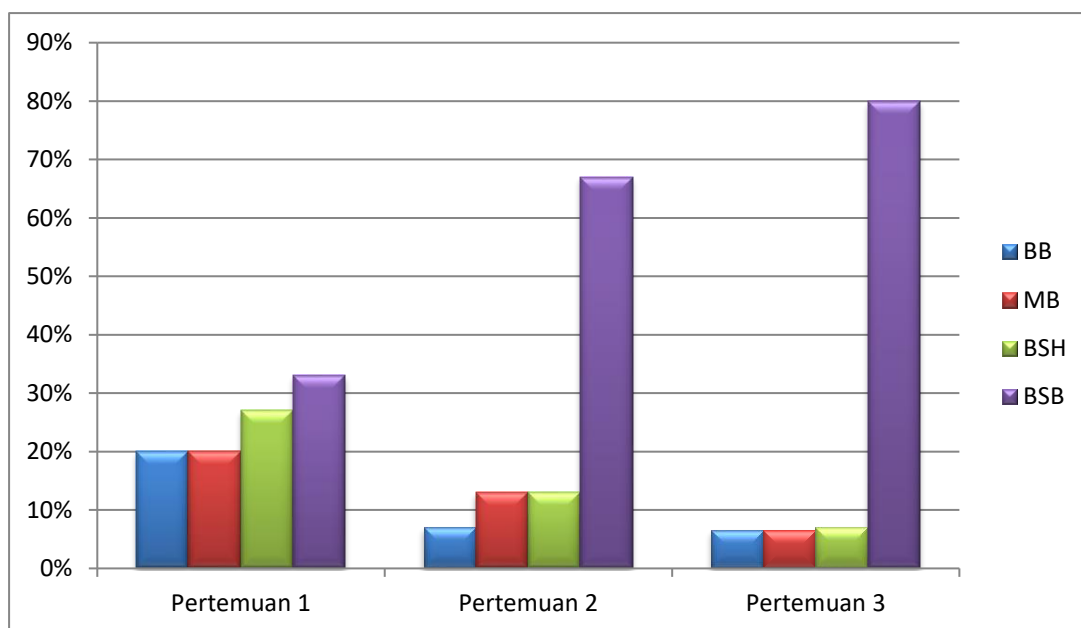
**Tabel 14**  
**Hasil Perkembangan Siklus II**

<b>Ket</b>	<b>SIKLUS II</b>		
	<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>	<b>Pertemuan III</b>

Kriteria	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	3	3	4	5	1	2	2	10	1	1	1	12
Persentase (%)	20%	20%	27%	33%	7%	13%	13%	67%	6,5%	6,5%	7%	80%

Diagram batang pelaksanaan siklus II pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, sebagai berikut:

**Gambar 5**  
**Diagram Hasil Perkembangan Siklus II**



Berdasarkan pertemuan-pertemuan pada siklus II dapat di

lihat hasil perkembangan motorik kasar anak melalui permainan lo,pat tali sudah dapat dikatakan berhasil, karena sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu BSH (Berkembang Sangat Baik) antara 51%-75% dan BSB (Berkembang Sangat Baik) antara 76%-100%. Oleh karena itu, peneliti ini berakhir pada siklus II per-

temuan ke enam dengan tingkat pencapaian, yaitu BSB dengan persentase 80%.

## 2. Analisis Hasil Penelitian

Rekapitulasi persentase perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di TK PKK Metro Barat, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

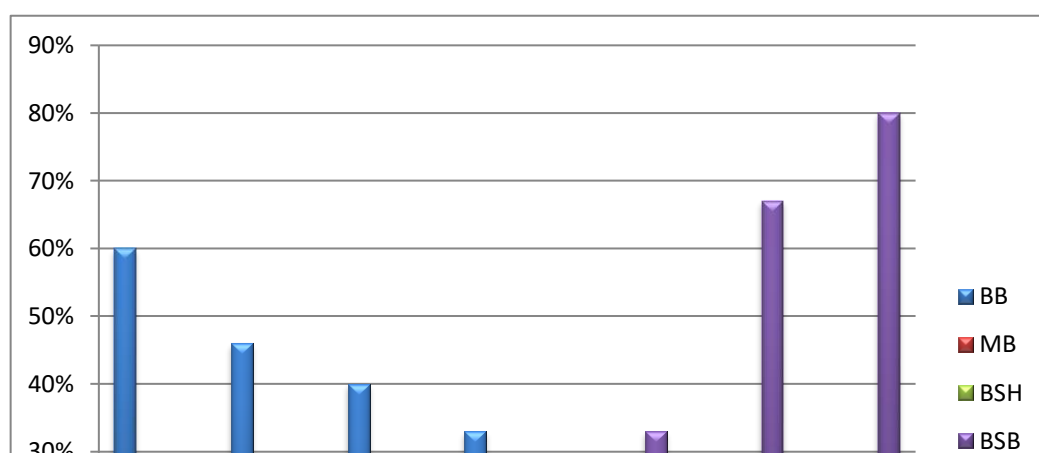
Siklus	Pertemuan	Nilai Perkembangan	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Presentase
Pra Siklus	I	BB	9	60%
		MB	3	20%
		BSH	2	13%
		BSB	1	7%
I	1	BB	6	46%
		MB	4	20%
		BSH	3	20%
		BSB	2	13%
	2	BB	5	40%
		MB	4	26%
		BSH	3	25%
		BSB	3	20%
	3	BB	5	33%

		MB	4	27%
		BSH	3	27%
		BSB	3	20%
II	1	BB	3	20%
		MB	3	20%
		BSH	4	27%
		BSB	5	33%
	2	BB	1	7%
		MB	2	13%
		BSH	2	13%
		BSB	10	67%
	3	BB	1	6,5%
		MB	1	6,5%
		BSH	1	7%
		BSB	12	80%

Diagram batang pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus

II, sebagai berikut:

**Gambar 6**  
**Diagram Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**



Berdasarkan analisis pada siklus I dan II maka dapat penulis simpulkan bahwa permainan lompat tali mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini. Melalui permainan lompat tali anak dapat secara aktif mengekspresikan gerakan-gerakan motorik kasarnya secara optimal. Dengan melakukan permainan lompat tali sebagai metode pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat menunjukkan hasil perkembangan yang sangat baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan metode bermain melalui permainan lompat tali sebagai metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di TK PKK Mulyojati Metro Barat.

Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan peserta didik yang mana pada pra siklus penelitian diketahui peserta didik yang mencapai standar penilaian berkembang sangat baik hanya mencapai 1 peserta didik atau 7% saja dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 15 peserta didik. Kemudian pada siklus I pertemuan ke-1 peserta didik yang memiliki kemampuan motorik kasar sangat baik bertambah menjadi 2 peserta didik atau 13%, dan pada pertemuan ke-2 peserta didik bertambah lagi menjadi 3 peserta didik atau 20%, dan pada pertemuan ke-3 tidak bertambah masih dengan hasil yang sama 20%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 anak yang memiliki kemampuan motorik kasar sangat baik mencapai 5 peserta didik atau 33%. Pada pertemuan ke-2 peserta didik yang mencapai BSB sebanyak 10 peserta didik atau 67%, dan pada pertemuan ke-3 peserta didik yang memiliki kemampuan motorik kasar sangat baik mencapai 12 peserta didik atau 80%. Jumlah tersebut telah mencapai standar penilaian yang telah di tentukan yaitu BSB sebanyak 80%.



## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Agar kemampuan perkembangan motorik kasar peserta didik lebih baik, peneliti memberi saran bagi pendidik untuk menerapkan media permainan saat proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
2. Kepada semua pihak sekolah terutama guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi serta membekali diri dengan pengetahuan luas, karena sesungguhnya kompetensi guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan menghasilkan anak yang berprestasi, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti luhur. Sehingga berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Keen. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jogjakarta: Javalitera, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Depdiknas. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20*. Jakarta:Mini Jaya Abadi, 2003.
- Fad, Aisyah. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2014.
- Fadlillah, M. *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hasanah, Uswatun. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini". Dalam Jurnal, Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Metro, Vol.5/Juni 2016.
- Kurniati, Euis. *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- Nanda, Hanik., Yulianti. "Implementasi Permainan Tradisional Sunda Manda Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak Tut Wuri Handayani Kecamatan Langka Pura Bandar Lampung". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung, 2017.

- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Pres Lampung, 2016.
- Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Sudjiono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suyadi, Dahlia. *Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syamsidah. *100 Permainan PAUD & TK di Luar Kelas*. Yogyakarta: Diva Kids, 2015.
- Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tukiran Taniredja, Irma Pujiati. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru: Praktis dan Mudah*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Upton, Penney. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Wahyuni, Yuni. "*Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Nurul Iman Tanggamus*". Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung: Bandar Lampung, 2018.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 84

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3238/In.28.1/J/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK PKK MULYOJATI METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PUTRI PUSWANDARI**  
NPM : 1501030020  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI KELOMPOK B DI TK PKK MULYOJATI METRO BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

untuk melakukan *pra-survey* di TK PKK MULYOJATI METRO BARAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Oktober 2018  
Kepada Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
  
**Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.**  
NIP. 198204172009121002



**TAMAN KANAK-KANAK  
PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Jalan: Soekarno Hatta No,56 Metro Barat Kota Metro Lampung 34125

85

Nomor : 07/TK-PKK-MJ/MB/X/2018  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Pra-survey

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I FTIK IAIN Metro  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat izin Pra-Survey dari IAIN Metro, maka dengan ini kepala sekolah TK PKK Mulyojati Metro Barat memberikan izin kepada:

Nama : Putri Puswandari  
NPM : 1501030020  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan Pra-Survey di TK PKK Mulyojati Metro Barat.  
Demikian surat ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Metro, 22 Oktober 2018

Kepala Sekolah



**Isrowiyah, S.Pd.I**

NIP. 19700512 200801 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

86

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2596/In.28/D.1/TL.00/08/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK PKK MULYOJATI  
METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2595/In.28/D.1/TL.01/08/2019,  
tanggal 05 Agustus 2019 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI PUSWANDARI**  
NPM : 1501030020  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PKK MULYOJATI METRO BARAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI KELOMPOK B DI TK PKK MULYOJATI METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Agustus 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Drs. Asti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003







**TAMAN KANAK-KANAK  
PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Jalan: Soekarno Hatta No,56 Metro Barat Kota Metro Lampung 34125

87

Nomor : 08/TK-PKK-MJ/MB/VIII/2019  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I FTIK IAIN Metro  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat Izin Research dari IAIN Metro, perihal perizinan tempat kegiatan penelitian, maka dengan ini kepala sekolah TK PKK Mulyojati Metro Barat menyatakan bahwa yang bernama:

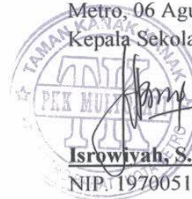
Nama : Putri Puswandari  
NPM : 1501030020  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan research di TK PKK Mulyojati Metro Barat dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali".

Demikian surat balasan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Metro, 06 Agustus 2019  
Kepala Sekolah



**Isrowiyah, S.Pd.I**

NIP. 19700512 200801 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

88

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2595/In.28/D.1/TL.01/08/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : PUTRI PUSWANDARI  
NPM : 1501030020  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PKK MULYOJATI METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI KELOMPOK B DI TK PKK MULYOJATI METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 05 Agustus 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
Isti Fatonah MA, S-Pd-1  
NIP: 19701205 2008012012

  
Wakil Dekan I,  
Isti Fatonah MA  
NIP: 19670531 199303 2 0039



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1738 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019

28 Mei 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing I)
2. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Puswandari  
NPM : 1501030020  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Kelompok B Di TK PKK Mulyojati Metro Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

NIDN: 19820417200912 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TAMAN KANAK-KANAK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Semester/Minggu/Siklus : I/4/1  
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun  
 Tema/Sub tema :Diri Sendiri / Kesukaanku (Permainan)

HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	RENCANA/STRATEGI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR	KOMPETENSI DASAR	PENILAIAN			
					BB	MB	BSH	BSB
Selasa, 06-8-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih keberanian</li> <li>• Kegiatan untuk melatih berbicara dan melatih motorik kasar</li> <li>• Menampilk an hasil karya</li> <li>• Bahasa ekspresif</li> <li>• Sikap percaya diri</li> <li>• Sikap cinta dan peduli</li> </ul>	<p><b>PEMBUKAAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, ikrar, doa, menyanyi</li> <li>• Bercakap-cakap tentang perkembangan motorik anak</li> <li>• Melakukan atau menirukan suatu gerakan</li> </ul> <p><b>KEGIATAN INTI(± 60 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain dengan karet lompat tali:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengenalkan kegiatan</li> <li>➢ Tanya jawab bermain lompat tali</li> <li>➢ Anak dibagi kelompok dan mengenalkan aturan bermain dan melakukan kegiatan bermain</li> <li>➢ Guru menirukan gerakan bermain lompat tali</li> </ul> </li> <li>• Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mewarnai gambar permainanku “tali karet”</li> <li>➢ Bermain lompat lingkaran</li> </ul> </li> </ul> <p><b>RECOLLING(± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan mainan</li> <li>• Cuci tangan, makan bersama, dan istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tali karet</li> <li>• Gambar tali karet</li> <li>• Pensil warna/ crayon</li> </ul>	<p>1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>				

	<p><b>PENUTUP (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai</li> <li>• Memberikan reward atau pujian kepada anak</li> <li>• Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Doa, salam, pulang</li> </ul>						
--	---	--	--	--	--	--	--

Metro, 06 Agustus 2019  
Guru Kelompok B



**Sudarmi, S.Pd.AUD**  
NIP. 19710815199103 2002

Mahasiswa Penelitian



**Putri Puswandari**  
NPM. 1501030020

Mengetahui,  
Kepala TK PKK Mulyojati Metro Barat



**Isrowiyah, S.Pd.I**  
NIP. 19701205200801 2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TAMAN KANAK-KANAK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Semester/Minggu/Siklus : I/4/1  
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun  
 Tema/Sub tema : Diri Sendiri / Kesukaanku (Permainan)

HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	RENCANA/STRATEGI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR	KOMPETENSI DASAR	PENILAIAN			
					BB	MB	BSH	BSB
Kamis, 08-8-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih keberanian</li> <li>• Kegiatan untuk melatih berbicara dan melatih motorik kasar</li> <li>• Menampilk an hasil karya</li> <li>• Bahasa ekspresif</li> <li>• Sikap percaya diri</li> <li>• Sikap cinta dan peduli</li> </ul>	<p><b>PEMBUKAAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, ikrar, doa, menyanyi</li> <li>• Bercakap-cakap tentang perkembangan motorik kasar anak</li> <li>• Melakukan atau menirukan suatu gerakan</li> </ul> <p><b>KEGIATAN INTI(± 60 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain dengan tali karet:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengenalkan kegiatan</li> <li>➢ Tanya jawab bermain lompat tali</li> <li>➢ Anak dibagi kelompok dan mengenalkan aturan bermain dan melakukan kegiatan bermain</li> <li>➢ Guru berkeliling melihat kegiatan anak dan menghentikan kegiatan</li> </ul> </li> <li>• Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menghubungkan bagian-bagian permainan dengan gambar</li> <li>➢ Bermain lompat tali</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tali karet</li> <li>• Pensil warna/ crayon</li> </ul>	<p>2.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.12 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan mainan</li> <li>• Cuci tangan, makan bersama, dan istirahat</li> </ul> <b>PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai</li> <li>• Memberikan reward atau pujian kepada anak</li> <li>• Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Doa, salam, pulang</li> </ul>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Metro, 08 Agustus 2019  
Guru Kelompok B



**Sudarmi, S.Pd.AUD**  
NIP. 19710815199103 2002

Mahasiswa Penelitian



**Putri Puswandari**  
NPM. 1501030020

Mengetahui,  
Kepala TK PKK Mulyojati Metro Barat



**Isrowiyah, S.Pd.I**  
NIP. 19701205200801 2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TAMAN KANAK-KANAK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Semester/Minggu/Siklus : I/4/1  
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun  
 Tema/Sub tema : Diri Sendiri / Kesukaanku (Permainanaku)

HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	RENCANA/STRATEGI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR	KOMPETENSI DASAR	PENILAIAN			
					BB	MB	BSH	BSB
Sabtu, 10-8-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih keberanian</li> <li>• Kegiatan untuk melatih berbicara dan melatih motorik kasar</li> <li>• Menampilk an hasil karya</li> <li>• Bahasa ekspresif</li> <li>• Sikap percaya diri</li> <li>• Sikap cinta dan peduli</li> </ul>	<p><b>PEMBUKAAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, ikrar, doa, menyanyi</li> <li>• Bercakap-cakap tentang perkembangan motorik kasar anak</li> <li>• Melakukan atau menirukan suatu gerakan</li> </ul> <p><b>KEGIATAN INTI(± 60 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain dengan tali karet:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengenalkan kegiatan</li> <li>➢ Tanya jawab bermain lompat tali</li> <li>➢ Anak dibagi kelompok dan mengenalkan aturan bermain dan melakukan kegiatan bermain</li> <li>➢ Guru berkeliling melihat kegiatan anak dan menghentikan kegiatan</li> </ul> </li> <li>• Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mewarnai gambar permainanaku “hola-hop”</li> <li>➢ Bermain “hola-hop”</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tali karet</li> <li>• Pensil warna/ crayon</li> </ul>	<p>3.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.13 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>				



	<p><b>RECOLLING(± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan mainan</li> <li>• Cuci tangan, makan bersama, dan istirahat</li> </ul> <p><b>PENUTUP (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai</li> <li>• Memberikan reward atau pujian kepada anak</li> <li>• Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Doa, salam, pulang</li> </ul>						
--	---	--	--	--	--	--	--

Metro, 10 Agustus 2019  
Guru Kelompok B



**Sudarmi, S.Pd.AUD**  
NIP. 19710815199103 2002

Mahasiswa Penelitian



**Putri Puswandari**  
NPM. 1501030020

Mengetahui,  
Kepala TK PKK Mulyojati Metro Barat



**Isrowiyah, S.Pd.I**  
NIP. 19701205200801 2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TAMAN KANAK-KANAK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Semester/Minggu/Siklus : I/6/2  
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun  
 Tema/Sub tema : Lingkungan / Sekolahku

HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	RENCANA/STRATEGI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR	KOMPETENSI DASAR	PENILAIAN			
					BB	MB	BSH	BSB
Selasa, 20-08-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih keberanian</li> <li>• Kegiatan untuk melatih berbicara dan melatih motorik kasar</li> <li>• Menampilk an hasil karya</li> <li>• Bahasa ekspresif</li> <li>• Sikap percaya diri</li> <li>• Sikap cinta dan peduli</li> </ul>	<p><b>PEMBUKAAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, ikrar, doa, menyanyi</li> <li>• Bercakap-cakap tentang perkembangan motorik kasar anak</li> <li>• Melakukan atau menirukan suatu gerakan</li> </ul> <p><b>KEGIATAN INTI(± 60 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat bangunan rumah dari balok:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengenalkan kegiatan</li> <li>➢ Tanya jawab bermain lompat tali</li> <li>➢ Anak dibagi kelompok dan mengenalkan aturan bermain dan melakukan kegiatan bermain lompat tali</li> <li>➢ Guru berkeliling melihat kegiatan anak dan menghentikan kegiatan</li> </ul> </li> <li>• Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mewarnai gambar sekolah</li> <li>➢ Menghubungkan gambar dengan kata “sekolahku”</li> <li>➢ Menceritakan gambar bangunan sekolah</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tali karet</li> <li>• Gambar Sekolahku</li> <li>• Pensil warna/ crayon</li> </ul>	<p>4.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.14 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>				

	<p><b>RECOLLING(± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan mainan</li> <li>• Cuci tangan, makan bersama, dan istirahat</li> </ul> <p><b>PENUTUP (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai</li> <li>• Memberikan reward atau pujian kepada anak</li> <li>• Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Doa, salam, pulang</li> </ul>						
--	---	--	--	--	--	--	--

Metro, 20 Agustus 2019  
Guru Kelompok B



**Sudarmi, S.Pd.AUD**  
NIP. 19710815199103 2002

Mahasiswa Penelitian



**Putri Puswandari**  
NPM. 1501030020

Mengetahui,  
Kepala TK PKK Mulyojati Metro Barat



**Isrowiyah, S.Pd.I**  
NIP. 19701205200801 2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TAMAN KANAK-KANAK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Semester/Minggu/Siklus : I/6/2  
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun  
 Tema/Sub tema :Lingkungan / Sekolahku

HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	RENCANA/STRATEGI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR	KOMPETENSI DASAR	PENILAIAN			
					BB	MB	BSH	BSB
Kamis, 22-08-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih keberanian</li> <li>• Kegiatan untuk melatih berbicara dan melatih motorik kasar</li> <li>• Menampilk an hasil karya</li> <li>• Bahasa ekspresif</li> <li>• Sikap percaya diri</li> <li>• Sikap cinta dan peduli</li> </ul>	<p><b>PEMBUKAAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, ikrar, doa, menyanyi</li> <li>• Bercakap-cakap tentang perkembangan motorik kasar anak</li> <li>• Melakukan atau menirukan suatu gerakan</li> </ul> <p><b>KEGIATAN INTI(± 60 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain dengan tali karet:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengenalkan kegiatan</li> <li>➢ Tanya jawab bermain lompat tali</li> <li>➢ Anak dibagi kelompok dan mengenalkan aturan bermain dan melakukan kegiatan bermain</li> <li>➢ Guru berkeliling melihat kegiatan anak dan menghentikan kegiatan</li> </ul> </li> <li>• Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menghubungkan bagian-bagian peralatan sekolah</li> <li>➢ Menebalkan tulisan “penghapus-pensil”</li> </ul> </li> </ul> <p><b>RECOLLING(± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan mainan</li> <li>• Cuci tangan, makan bersama, dan istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tali karet</li> <li>• Gambar peralatan sekolah</li> </ul>	<p>5.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.15 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>				

		<b>PENUTUP (± 30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai</li> <li>• Memberikan reward atau pujian kepada anak</li> <li>• Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Doa, salam, pulang</li> </ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

Metro, 22 Agustus 2019  
Guru Kelompok B



**Sudarmi, S.Pd.AUD**  
NIP. 19710815199103 2002

Mahasiswa Penelitian



**Putri Puswandari**  
NPM. 1501030020

Mengetahui,  
Kepala TK PKK Mulyojati Metro Barat



**Isrowiyah, S.Pd.I**  
NIP. 19701205200801 2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TAMAN KANAK-KANAK PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Semester/Minggu/Siklus : I/6/2  
 Kelompok/Usia : B/5-6 tahun  
 Tema/Sub tema : Lingkungan / Sekolahku

HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	RENCANA/STRATEGI KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR	KOMPETENSI DASAR	PENILAIAN			
					BB	MB	BSH	BSB
Sabtu, 24-08-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih keberanian</li> <li>• Kegiatan untuk melatih berbicara dan melatih motorik kasar</li> <li>• Menampilk an hasil karya</li> <li>• Bahasa ekspresif</li> <li>• Sikap percaya diri</li> <li>• Sikap cinta dan peduli</li> </ul>	<p><b>PEMBUKAAN (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, ikrar, doa, menyanyi</li> <li>• Bercakap-cakap tentang perkembangan motorik kasar anak</li> <li>• Melakukan atau menirukan suatu gerakan</li> </ul> <p><b>KEGIATAN INTI(± 60 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain dengantali karet:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengenalkan kegiatan</li> <li>➢ Tanya jawab bermain lompat tali</li> <li>➢ Anak dibagi kelompok dan mengenalkan aturan bermain dan melakukan kegiatan bermain lompat tali</li> <li>➢ Guru berkeliling melihat kegiatan anak dan menghentikan kegiatan</li> </ul> </li> <li>• Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menggambar dan menceritakan gambar sekolahku</li> <li>➢ Menempel kolase gambar “sekolahku”</li> </ul> </li> </ul> <p><b>RECOLLING(± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan mainan</li> <li>• Cuci tangan, makan bersama, dan istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tali karet</li> <li>• Gambar sekolah</li> <li>• Lem</li> <li>• Origami</li> </ul>	<p>6.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.16 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p>				

	<p><b>PENUTUP (± 30 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang disukai</li> <li>• Memberikan reward atau pujian kepada anak</li> <li>• Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah</li> <li>• Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>• Doa, salam, pulang</li> </ul>						
--	---	--	--	--	--	--	--

Metro, 24 Agustus 2019  
Guru Kelompok B



**Sudarmi, S.Pd.AUD**  
NIP. 19710815199103 2002

Mahasiswa Penelitian



**Putri Puswandari**  
NPM. 1501030020

Mengetahui,  
Kepala TK-PPKK Mulyojati Metro Barat



**Isrowiyah, S.Pd.I**  
NIP. 19701205200801 2012

**Kisi-Kisi Observasi Guru dalam Kegiatan Permainan Lompat Tali pada Kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat**

Tahapan	Kegiatan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
<p><b>1. Kegiatan Persiapan</b></p>	<p>a. Guru menyiapkan alat-alat permainan yang akan digunakan</p> <p>b. Guru mengkomunikasikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak</p> <p>c. Guru mengumpulkan anak untuk menjelaskan bagaimana cara membuat tali panjang dari karet gelang yang akan digunakan dalam permainan</p> <p>d. Guru mengabsen serta menghitung jumlah anak bersama-sama sebelum permainan lompat tali dimulai dan membagi kedalam 2 kelompok</p>	<p>Observasi dan Dokumentasi</p>	<p>Guru</p>
<p><b>2. Kegiatan Pelaksanaan</b></p>	<p>a. Guru melakukan pemanasan/pelepasan otot sebelum permainan lompat tali dimulai</p> <p>b. Guru menyampaikan aturan dalam permainan lompat tali serta memberikan contoh dan memperagakannya</p> <p>c. Guru membimbing anak dalam permainan, serta memberikan dorongan atau motivasi kepada anak agar dapat mengikuti permainan lompat tali</p> <p>d. Guru mengobservasi anak selama permainan lompat tali dilaksanakan</p>	<p>Observasi dan Dokumentasi</p>	<p>Guru</p>



<b>3. Kegiatan Penutup</b>	a. Guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan permainan lompat tali yang telah dilaksanakan b. Guru memberikan reward kepada semua anak	Observasi dan Dokumentasi	Guru
----------------------------	---	---------------------------	------

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR  
ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI DI TK  
PKK MULYOJATI METRO BARAT**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Perkembangan Motorik Kasar
  - 1. Definisi Motorik Kasar
  - 2. Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar
  - 3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar
  - 4. Aspek Perkembangan Fisik
  - 5. Karakteristik Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini
- B. Kajian Tentang Bermain dan Permainan Tradisional Lompat Tali
  - 1. Pengertian Permainan Tradisional
  - 2. Manfaat Permainan Tradisional
  - 3. Pengertian Permainan Lompat Tali
  - 4. Manfaat Permainan Lompat Tali
  - 5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Permainan Lompat Tali
  - 6. Jumlah Pemain dan Peraturan Lompat Tali
  - 7. Alat dan Tempat yang Digunakan Dalam Permainan Lompat Tali
- C. Hipotesis Tindakan

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
  - 1. Variabel Bebas
  - 2. Variabel Terikat
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Observasi
  - 2. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Pencapaian

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**


- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah TK PKK Mulyojati Metro Barat
    - b. Visi dan Misi TK PKK Mulyojati Metro Barat
    - c. Data Guru dan Karyawan TK PKK Mulyojati Metro Barat
    - d. Data Peserta Didik TK PKK Mulyojati Metro Barat
    - e. Struktur Organisasi TK PKK Mulyojati Metro Barat
    - f. Denah Lokasi Penelitian
  - 2. Data Hasil Penelitian
    - a. Kondisi Awal
    - b. Pelaksanaan Siklus I
    - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
  - 1. Pembahasan Setiap Siklus
  - 2. Analisis Hasil Penelitian

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran


**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2019  
Mahasiswa Yang Bersangkutan

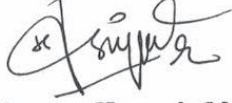
  
**Putri Puswandari**  
NPM. 1501030020

Mengetahui,

Pembimbing I

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing II

  
**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

**Lembar Observasi Penilaian Anak Selama Kegiatan Pembelajaran dalam  
Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali pada  
Kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat.**

Siklus/Pertemuan : I/I

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2019

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahza Danish Rizqullah	MB	MB	BB	MB		√		
2	Almaira Azzahra Saputri	BSB	BSB	BSH	MB				√
3	Devan Nailun Hanif	MB	BSH	BSB	BSH			√	
4	Farhan Pratama	BSB	BSB	MB	MB				√
5	Gema Pradita	BB	BB	MB	BB	√			
6	Ghina Syafia Adibah	BB	MB	MB	BSH		√		
7	Gilang Alfarizi	BB	BB	BB	BB	√			
8	Fatihah Nada Fauziah	MB	BB	BB	MB	√			
9	M. Pasha Ramadhani	BSB	MB	BB	BB		√		
10	M. Bagas Aprilio	MB	MB	BB	BB	√			
11	Nadya Rizky Nurputri	BSH	BSB	MB	MB			√	
12	Riko Novendri	MB	BB	BB	BB	√			
13	Salsabila Nadhifa	BB	BB	BB	MB	√			
14	Avireyzelle Imanuel	MB	MB	BSB	BSH			√	
15	M. Al-Fatih	MB	BB	BB	BB	√			

**Keterangan Indikator:**

1. Anak tidak mampu seimbang
2. Anak tidak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lompatan
3. Anak mampu melompat tanpa menyentuh tali dengan ketinggian 20cm
4. Anak mampu mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh setelah melakukan lompatan dengan ketinggian lebih dari 20cm

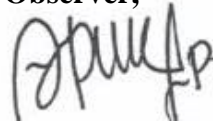
**Keterangan Penilaian:**

BB: Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

MB: Mulai Berkembang

BSB: Berkembang Sangat Baik

**Metro, 06 Agustus 2019****Observer,****Putri Puswandari****1501030020**

**Lembar Observasi Penilaian Anak Selama Kegiatan Pembelajaran dalam  
Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali pada  
Kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat.**

Siklus/Pertemuan : I/II

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2019

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahza Danish Rizqullah	MB	MB	BB	MB	√			
2	Almaira Azzahra Saputri	MB	BB	MB	BSH		√		
3	Devan Nailun Hanif	BSH	BSH	BSH	BSB			√	
4	Farhan Pratama	BSB	BSB	MB	BSB				√
5	Gema Pradita	BSH	BSH	MB	BSH			√	
6	Ghina Syafia Adibah	BB	MB	BB	BB	√			
7	Gilang Alfarizi	MB	BB	BB	BB	√			
8	Fatihah Nada Fauziah	MB	BSH	MB	BB		√		
9	M. Pasha Ramadhani	MB	BB	BSH	MB		√		
10	M. Bagas Aprilio	BSB	BSB	BSB	MB				√
11	Nadya Rizky Nurputri	BB	MB	BB	MB	√			
12	Riko Novendri	BSH	BB	BB	BB		√		
13	Salsabila Nadhifa	BSB	BSB	BSB	MB				√
14	Avireyzelle Imanuel	BB	MB	BB	BB	√			
15	M. Al-Fatih	MB	BB	BB	BB	√			

**Keterangan Indikator:**

1. Anak tidak mampu seimbang
2. Anak tidak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lompatan
3. Anak mampu melompat tanpa menyentuh tali dengan ketinggian 20cm
4. Anak mampu mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh setelah melakukan lompatan dengan ketinggian lebih dari 20cm

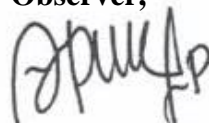
**Keterangan Penilaian:**

BB: Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

MB: Mulai Berkembang

BSB: Berkembang Sangat Baik

**Metro, 08 Agustus 2019****Observer,****Putri Puswandari****1501030020**



**Lembar Observasi Penilaian Anak Selama Kegiatan Pembelajaran dalam  
Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali pada  
Kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat.**

Siklus/Pertemuan : I/III

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2019

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahza Danish Rizqullah	MB	BB	BB	BB	√			
2	Almaira Azzahra Saputri	MB	BSB	BSB	BSB				√
3	Devan Nailun Hanif	MB	BB	MB	MB		√		
4	Farhan Pratama	BSH	MB	BSH	MB				√
5	Gema Pradita	MB	BB	MB	MB		√		
6	Ghina Syafia Adibah	BB	BB	BB	BB	√			
7	Gilang Alfarizi	BSH	MB	BSH	MB			√	
8	Fatihah Nada Fauziah	BB	MB	MB	MB		√		
9	M. Pasha Ramadhani	BSH	MB	BSB	MB			√	
10	M. Bagas Aprilio	MB	BB	BB	BB	√			
11	Nadya Rizky Nurputri	MB	BSH	BSB	BSB				√
12	Riko Novendri	BSH	BSH	MB	MB			√	
13	Salsabila Nadhifa	MB	MB	MB	MB		√		
14	Avireyzelle Imanuel	BB	BB	MB	BB	√			
15	M. Al-Fatih	MB	BB	BB	BB	√			

**Keterangan Indikator:**

1. Anak tidak mampu seimbang
2. Anak tidak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lompatan
3. Anak mampu melompat tanpa menyentuh tali dengan ketinggian 20cm
4. Anak mampu mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh setelah melakukan lompatan dengan ketinggian lebih dari 20cm

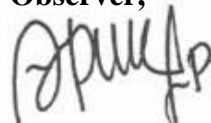
**Keterangan Penilaian:**

BB: Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

MB: Mulai Berkembang

BSB: Berkembang Sangat Baik

**Metro, 10 Agustus 2019****Observer,****Putri Puswandari****1501030020**

**Lembar Observasi Penilaian Anak Selama Kegiatan Pembelajaran dalam  
Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali pada  
Kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat.**

Siklus/Pertemuan : II/I

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahza Danish Rizqullah	BB	MB	BB	BB	√			
2	Almaira Azzahra Saputri	BSH	BSB	BSB	BSH				√
3	Devan Nailun Hanif	BSB	BSB	BSB	BSH				√
4	Farhan Pratama	BSH	BSH	BSB	BSH			√	
5	Gema Pradita	MB	MB	MB	BB		√		
6	Ghina Syafia Adibah	BB	MB	BB	BB	√			
7	Gilang Alfarizi	BSH	BSH	BSB	BSH			√	
8	Fatihah Nada Fauziah	MB	MB	BB	MB		√		
9	M. Pasha Ramadhani	BB	MB	MB	BB	√			
10	M. Bagas Aprilio	BSH	MB	MB	MB		√		
11	Nadya Rizky Nurputri	BSB	BSB	BSH	BSB				√
12	Riko Novendri	BSH	BSH	BSH	BSB			√	
13	Salsabila Nadhifa	BSH	BSB	BSB	BSB				√
14	Avireyzelle Imanuel	BSB	BSB	BSB	BSH				√
15	M. Al-Fatih	BSH	BSB	BSH	BSB			√	

**Keterangan Indikator:**

1. Anak tidak mampu seimbang
2. Anak tidak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lompatan
3. Anak mampu melompat tanpa menyentuh tali dengan ketinggian 20cm
4. Anak mampu mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh setelah melakukan lompatan dengan ketinggian lebih dari 20cm

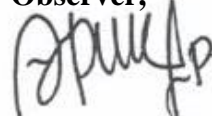
**Keterangan Penilaian:**

BB: Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

MB: Mulai Berkembang

BSB: Berkembang Sangat Baik

**Metro, 20 Agustus 2019****Observer,****Putri Puswandari****1501030020**

**Lembar Observasi Penilaian Anak Selama Kegiatan Pembelajaran dalam  
Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali pada  
Kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat.**

Siklus/Pertemuan : II/II

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2019

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahza Danish Rizqullah	BB	BB	BB	BB	√			
2	Almaira Azzahra Saputri	BSB	BSB	BSH	BSB				√
3	Devan Nailun Hanif	BSB	BSH	BSB	BSB				√
4	Farhan Pratama	BSH	BSB	BSH	BSB				√
5	Gema Pradita	MB	MB	BSB	MB		√		
6	Ghina Syafia Adibah	BSB	BSH	BSB	BSH				√
7	Gilang Alfarizi	BSH	BSH	BSB	BSH				√
8	Fatihah Nada Fauziah	MB	MB	BSB	MB		√		
9	M. Pasha Ramadhani	BSB	BSB	BSH	BSB				√
10	M. Bagas Aprilio	BSH	BSH	BSH	BSB			√	
11	Nadya Rizky Nurputri	BSB	BSH	BSB	BSB				√
12	Riko Novendri	BSH	BSB	BSH	BSH			√	
13	Salsabila Nadhifa	BSB	BSH	BSB	BSB				√
14	Avireyzelle Imanuel	BSB	BSH	BSB	BSB				√
15	M. Al-Fatih	BSB	BSB	BSH	BSB				√

**Keterangan Indikator:**

1. Anak tidak mampu seimbang
2. Anak tidak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lompatan
3. Anak mampu melompat tanpa menyentuh tali dengan ketinggian 20cm
4. Anak mampu mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh setelah melakukan lompatan dengan ketinggian lebih dari 20cm

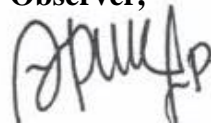
**Keterangan Penilaian:**

BB: Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

MB: Mulai Berkembang

BSB: Berkembang Sangat Baik

**Metro, 22 Agustus 2019****Observer,****Putri Puswandari****1501030020**

**Lembar Observasi Penilaian Anak Selama Kegiatan Pembelajaran dalam  
Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali pada  
Kelompok B di TK PKK Mulyojati Metro Barat.**

Siklus/Pertemuan : II/III

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2019

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian				Keterangan			
		1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahza Danish Rizqullah	MB	BB	BB	BB	√			
2	Almaira Azzahra Saputri	BSB	BSB	BSH	BSB				√
3	Devan Nailun Hanif	BSH	BSB	BSB	BSB				√
4	Farhan Pratama	MB	MB	MB	BSH		√		
5	Gema Pradita	BSB	BSB	BSH	BSB				√
6	Ghina Syafia Adibah	BSH	BSB	BSH	BSB				√
7	Gilang Alfarizi	BSH	BSB	BSH	BSB				√
8	Fatihah Nada Fauziah	BSH	BSH	MB	BSB			√	
9	M. Pasha Ramadhani	BSB	BSB	BSH	BSB				√
10	M. Bagas Aprilio	BSH	BSB	BSH	BSB				√
11	Nadya Rizky Nurputri	BSB	BSB	BSH	MB				√
12	Riko Novendri	BSB	BSH	BSB	BSB				√
13	Salsabila Nadhifa	BSH	BSB	BSB	MB				√
14	Avireyzelle Imanuel	BSB	MB	BSB	BSH				√
15	M. Al-Fatih	BSB	BSB	BSH	BSB				√

**Keterangan Indikator:**

1. Anak tidak mampu seimbang
2. Anak tidak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lompatan
3. Anak mampu melompat tanpa menyentuh tali dengan ketinggian 20cm
4. Anak mampu mempertahankan posisi badan tanpa terjatuh setelah melakukan lompatan dengan ketinggian lebih dari 20cm

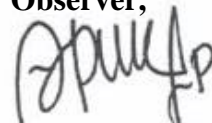
**Keterangan Penilaian:**

BB: Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

MB: Mulai Berkembang

BSB: Berkembang Sangat Baik

**Metro, 24 Agustus 2019****Observer,****Putri Puswandari****1501030020**



**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

Anak melakukan lompatan setinggi 30 cm



Anak melakukan lompatan dengan seimbang





Anak melakukan lompatan sebelum penilaian (Pra Tindakan)



Foto bersama wali murid setelah selesai kegiatan





Anak melakukan lompatan seinggi 20 cm



Anak melakukan lompatan setinggi 20 cm





Anak melakukan lompatan dengan seimbang



Anak melakukan lompatan dengan seimbang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

123

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Putri Puswandari  
NPM : 1501030020

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 2-9-19			Perbaiki Bab IV dan V.	
	Kamis 5-9-19			ACC Bab IV dan V. <hr/> di munaqosahkan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 19820417 200912 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

124

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Putri Puswandari  
NPM : 1501030020

Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin / 6 Agustus 2019		✓	- Bab IV di revisi; - Bab V di revisi; - Lampiran di lengkapi	
	Senin / 2 September 2019		✓	Acc Bab I-V	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 19810417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**  
NIP. 198810192015032008

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Putri Puswandari, biasa dipanggil Putri. Lahir di Metro, 12 Februari 1997. Tinggal bersama kedua orangnya di Jl. Nanas No.07 Mulyojati 16c Metro Barat. Peneliti menyelesaikan pendidikan pada tahun 2003-2009 di SD Negeri 3 Metro Barat dan melanjutkan kejenjang sekolah menengah pertama pada tahun 2009-2012 di SMP Negeri 3 Metro, lalu melanjutkan lagi ke jenjang menengah atas pada tahun 2012-2015 di SMA Negeri 4 Metro. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui seleksi jalur UM-MANDIRI Perguruan Tinggi Negeri.

Selama pendidikan di perguruan tinggi, peneliti mengikuti aktivitas kegiatan diluar kampus yaitu PMII sebagai anggota. Selain itu, kegiatan didalam kampus juga seperti Him-  
punan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PIAUD sebagai ketua umum pada tahun 2017/2018.